

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 742/PBI

**LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING**

**(TAHUN II)**



**PENGEMBANGAN MODUL *BASIC STRUCTURE***

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua : Arilia Triyoga, S.S., M. Pd. B.I**  
**Anggota 1 : Ikmi Nur Oktavianti, M. A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
DESEMBER 2018**

---

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
NOMOR KONTRAK :  
PHB-009/SP3/LPPM-UAD/VI/2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING (TAHUN II)  
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Judul Penelitian	: Pengembangan Modul Basic Structure Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan
Rumpun Ilmu*	: Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris (742)
Butir RIP**	: Materi Pembelajaran Bahasa Inggris (742.c)
TSE Penelitian ***	: Teaching (15.08)
Kategori Penelitian	: Reguler
Jenis Penelitian	: Penelitian Hibah Bersaing
1. Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Arilia Triyoga, S.S., M. Pd. BI.
b. NIY	: 60120700
c. Fakultas/Program Studi	: FKIP/ Pendidikan Bahasa Inggris
d. Pangkat dan Golongan	: IIIb/ Asisten Ahli
e. Alamat e-mail/No. HP	: arilia@pbi.uad.ac.id/081227357077
2. Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	: Ikmi Nur Oktavianti, M.A.
b. NIY	: 60120701
c. Fakultas/Program Studi	: FKIP/ Pendidikan Bahasa Inggris
d. Alamat e-mail/No. HP	: ikmi.oktavianti@pbi.uad.ac.id/083867712829
3. Lama Penelitian	: 8 bulan
4. Lokasi Penelitian	: Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Biaya Penelitian	: Rp. 9.000.000,-

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Mengetahui,  
Dekan FKIP UAD



Dr. Trikinasih Handayani, M.Si.  
NIP. 195907198503 2 002

Ketua Peneliti,

Arilia Triyoga, S.S., M.Pd.B.I.  
NIY. 60120700

Menyetujui :

Kepala LPPM UAD



Dr. Widodo, M.Si  
NIP. 19600221198709 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan surat ini kami menyatakan bahwa penelitian :

1. Judul penelitian : Pengembangan Modul *Basic Structure* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan
  
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Arilia Triyoga, S.S., M.Pd.B.I.
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. Pangkat dan Golongan : IIIb
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Fakultas/Jurusan : FKIP / PBI
  - f. Alamat : Jambidan
  - g. Nomor Telepon/HP : 081227357077
  - h. E-mail : [arilia@pbi.uad.ac.id](mailto:arilia@pbi.uad.ac.id)
  
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang
  - a. Nama Anggota Peneliti 1 : Ikmi Nur Oktavianti, M.A.
  
4. Lama Penelitian : 12 Bulan
5. Biaya yang diperlukan :
  - a. Sumber UAD : Rp 9.000.000
  - b. Sumber Lain : Rp -
- Jumlah : Rp 9.000.000

Telah direvisi sesuai dengan masukan dan petunjuk yang disampaikan *reviewer*.

Mengetahui :

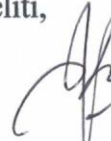
*Reviewer,*



Dra. Umi Rokhyati, M.Hum.  
NIP. 001 2 198503 19590901

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Peneliti,



Arilia Triyoga, S.S., M.Pd.B.I.  
NIY. 60120700

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT sebab karena limpahan rahmat serta anugerah dari-Nya kami mampu untuk menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul *Basic Structure* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan”

Shalawat serta salam tidak lupa selalu kita haturkan untuk junjungan nabi agung kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk Allah SWT untuk kita semua, yang merupakan sebuah petunjuk yang paling benar yakni Syariah agama Islam yang sempurna dan merupakan satu-satunya karunia paling besar bagi seluruh alam semesta.

Selanjutnya dengan rendah hati kami meminta kritik dan saran dari pembaca untuk penelitian ini supaya selanjutnya dapat kami revisi kembali. Karena kami sangat menyadari, bahwa peneliti ini masih memiliki banyak kekurangan.

Kami ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu kami selama proses penyelesaian penelitian ini hingga selesainya penelitian ini.

Demikianlah yang dapat kami haturkan, kami berharap supaya penelitian yang telah kami laksanakan ini mampu memberikan manfaat kepada setiap pembacanya.

Yogyakarta, 2 Januari 2019

Peneliti



Arilia Triyoga, S.S., M.Pd.B.I.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Luaran .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori .....	7
2.1.1 <i>Textbook</i> .....	7
2.1.2 Peran Buku Teks dalam Pembelajaran .....	8
2.1.3 Kriteria Buku Teks yang Baik .....	12
2.2 <i>Grammar</i> (Tata Bahasa) .....	12
2.3 <i>Basic Structure</i> .....	14
2.4 Buku Teks untuk <i>Basic Structure</i> .....	15
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Metode Penelitian .....	18
3.3 Desain Pengembangan .....	19
3.4 Objek Penelitian .....	20
3.5 Lokasi Penelitian .....	20
3.6 Alur Penelitian .....	20
3.7 Intsrumen Penelitian.....	21
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.9 Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Implementasi .....	24
4.2 Evaluasi .....	27
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	34
5.2 Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1	: Serifikat Anti Plagiarisme Peneliti
Lampiran 2	: Artikel Publikasi 1
Lampiran 3	: Artikel Publikasi 2
Lampiran 4	: Artikel Publikasi 3
Lampiran 5	: Daftar Hadir Kolokium
Lampiran 6	: Modul <i>Basic Structure</i>

Lampiran 7 : Salinan Kontrak Penelitian

Lampiran 8 : Profil Penelitian

Lampiran 9 : Borang Capaian Luaran / Output Penelitian

#### DAFTAR TABEL

Tabel 1 *General Attributes* untuk modul *Basic Structure*

Tabel 2 *Learning-teaching Content* untuk modul *Basic Structure*

Tabel 3 Kelayakan modul *Basic Structure*

Tabel 4 *Range Interpretation*

Tabel 5 *General Attributes* untuk modul *Basic Structure*

Tabel 6 *Learning-teaching Content* untuk modul *Basic Structure*

Tabel 7 Kelayakan modul *Basic Structure*

Tabel 8 *General Attributes* untuk modul *Basic Structure*

Tabel 9 *Learning-teaching Content* untuk modul *Basic Structure*

Tabel 10 Kelayakan modul *Basic Structure*

Tabel 11 Kelayakan Modul *Basic Structure*

## ABSTRAK

Ini adalah penelitian tahun kedua yang mana akan menyempurkan penelitian tahun pertama. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul *basic structure* serta mengukur kelayakan modul *basic structure* untuk digunakan di kelas *structure*.

Penelitian ini adalah penelitian Research and Development atau R&D. Penelitian R&D ini akan menerapkan ADDIE model yaitu Analysis Design Development Implementation and Evaluation, yang mana tahap A atau *analysis*, *design* serta *development* telah diselesaikan pada tahun sebelumnya. Penelitian ini akan fokus pada tahap selanjutnya yaitu tahap *implementation* dan *evaluation*.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) modul *basic structure* dapat digunakan dengan tepat di kelas *structure* 2) evaluasi yang didapatkan dari implementasi modul *basic structure* dapat menyempurnakan modul *basic structure*.

Kata kunci : *basic structure*, *implementation*, *evaluation*





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran meliputi banyak perangkat, antara lain pengajar, pembelajar, materi, bahan ajar, media, dan lain sebagainya. Semuanya memegang peranan penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan penyampaian materi dari pengajar ke pembelajar. Oleh sebab itu, keberadaan baik segi kuantitas maupun segi kualitas aspek-aspek tersebut perlu diperhatikan.

Salah satu pembelajaran yang memerlukan kelengkapan pendukung tersebut adalah pengajaran tata bahasa. Jika perangkat pembelajaran tata bahasa lengkap, pembelajar akan dapat memahami hakikat tata bahasa dan dapat menggunakannya dengan baik. Dengan pemahaman tata bahasa yang baik, seorang pembelajar akan mampu menyusun konstruksi yang gramatikal dan menggunakannya dalam kegiatan berbahasa. Yang dimaksud dengan tata bahasa dalam penelitian ini adalah tata bahasa preskriptif menurut Kroeger (2005) dan Yule (2010) atau tata bahasa pedagogis dan preskriptif (2015) menurut Crystal.

Salah satu yang harus diperhatikan secara khusus dalam pendukung kegiatan pembelajaran tata bahasa adalah ketersediaan modul. Modul merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh pembelajar secara perseorangan atau diajarkan oleh pembelajar kepada dirinya sendiri (Winkel, 2009: 472). Goldschmid dan Goldschmid (1973) menjelaskan bahwa modul pembelajaran merupakan sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana, didesain

guna membantu pembelajar menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu. Dengan demikian, ketersediaan modul memang diyakini mampu menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Namun, cukup disayangkan, di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan (selanjutnya disingkat PBI UAD) belum tersedia modul untuk pengajaran tata bahasa. Jika pun ada, modul tersebut merupakan kompilasi materi yang disusun dan digunakan oleh dosen tertentu saja (biasanya disebut *hand-out*). Kegiatan belajar mengajar di kelas tata bahasa masih dilakukan dengan menggunakan rujukan buku-buku tata bahasa yang sudah ada sehingga acapkali antara isi buku dengan materi yang dibutuhkan tidak terdapat kesesuaian. Maka tidak jarang pengampu mata kuliah menggunakan beberapa buku sekaligus dan kedalaman materi antarkelas bisa cukup berbeda. Padahal dengan tersedianya modul, proses pembelajaran akan lebih efektif dan kesenjangan materi antara kelas tata bahasa yang satu dengan lain di level yang sama tidak akan terlalu jauh atau bahkan dapat dicegah.

Melihat kebutuhan di atas, oleh sebab itu, penelitian ini mengembangkan modul untuk pengajaran tata bahasa yang dapat digunakan di Prodi PBI UAD. Namun, karena di Prodi PBI UAD tata bahasa diajarkan ke dalam beberapa tahap (*Basic Structure, Intermediate Structure, Pre-Advanced Structure, dan Advanced Structure*), penelitian ini tentu tidak dapat mencakup semuanya. Dengan pertimbangan untuk memberikan dasar pemahaman yang baik, maka penelitian ini akan menitikberatkan pada modul untuk *Basic Structure*. Jika fondasi yang

dimiliki oleh pembelajar—dalam hal ini mahasiswa PBI UAD—sudah baik, tahapan selanjutnya hanya untuk memperkuat saja.

Adapun untuk menyusun modul yang baik diperlukan penelitian analisis kebutuhan sebagai survey awal. Demikian halnya dengan penelitian ini. Maka dari itu, penelitian ini dikembangkan dari penelitian tahun 2016 yang berjudul “Analisis Kebutuhan Mahasiswa pada Mata Kuliah *Basic Structure* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian di tahun tersebut merupakan penelitian survey yang berusaha memetakan apa saja yang menjadi kebutuhan mahasiswa, baik dari segi materi, metode pengajaran, hingga asesmen. Dari penelitian tersebut dapat diketahui beberapa hal menyangkut penyusunan modul, meliputi:

- 1) Materi *Basic Structure*, mahasiswa prodi PBI UAD memerlukan materi konsep tata bahasa, aspek morfosintaksis, beberapa permasalahan struktur, dan beberapa satuan lingual dengan mengintegrasikan tiga keterampilan (*writing, reading, speaking*).
- 2) Asesmen dalam *Basic Structure* dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan, baik berupa latihan dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengembangan modul tata bahasa dalam konteks pembelajar bahasa Inggris di Indonesia dilakukan oleh Indrianti (2012) dan Hendriwanto (2014). Sayangnya, jika ditelusuri lebih lanjut, pengembangan modul untuk mata kuliah tata bahasa belum pernah dilakukan di Prodi PBI UAD, khususnya, dan Universitas Ahmad Dahlan, pada umumnya.

Di tahun 2017 peneliti berusaha mendesain dan mengembangkan modul *Basic Structure* berdasarkan kebutuhan mahasiswa PBI UAD. Pada penelitian tersebut, peneliti menyusun materi berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan juga disesuaikan dengan silabus mata kuliah *basic structure*. Akan tetapi tidak ada cukup waktu untuk mengimplementasikan modul tersebut dalam kelas *basic structure*.

Maka dari itu, berdasarkan penelitian sebelumnya dan penelusuran tinjauan pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu tersedia modul *Basic Structure* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan penjelasan yang detail, contoh kongkrit, latihan soal yang aplikatif, dan adanya simulasi menjadi aspek utama yang harus diperhatikan pada saat pembuatan modul. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul *Basic Structure* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan” ini berusaha untuk mengembangkan modul *Basic Structure* agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa di Prodi PBI UAD.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dapat disusun dalam rumusan berikut.

1.2.1 Bagaimana kelayakan modul mata kuliah *Basic Structure* yang telah disusun tersebut?

1.2.2 Bagaimana hasil evaluasi modul *Basic Structure*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Mendeskripsikan kelayakan modul mata kuliah *Basic Structure* tersebut.
- 1.3.2 Mendeskripsikan hasil evaluasi modul *Basic Structure* melalui penilaian ahli dan implementasi/uji coba di kelas.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini merupakan manfaat praktis, yakni manfaat yang langsung dapat diterapkan. Adapun manfaat praktis yang dimaksud adalah tersedianya modul untuk mengajarkan tata bahasa pada mata kuliah *Basic Structure* di Prodi PBI UAD. Dengan adanya modul ini diharapkan para pembelajar mampu menguasai materi-materi dengan lebih baik sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif. Di samping itu, manfaat lainnya adalah para pengampu mata kuliah tersebut dapat menyeragamkan materi dan asesmen sehingga kesenjangan materi antarkelas tidak terlalu jauh.

### 1.5 Luaran

Beberapa luaran yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

#### 1.5.1 Makalah seminar internasional

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat disusun dalam bentuk makalah seminar dan dipresentasikan dalam seminar kebahasaan dan/atau pengajaran bahasa tingkat internasional.

#### 1.5.2 Artikel jurnal nasional terakreditasi

Selain berupa makalah seminar, penelitian ini juga diharapkan menghasilkan luaran dalam bentuk artikel jurnal ilmiah tingkat nasional terakreditasi.

### 1.5.3 Materi ajar yang dikembangkan menjadi modul *Basic Structure*

Salah satu luaran utama dari penelitian ini adalah produk berupa modul mata kuliah *Basic Structure*.

### 1.5.3. Artikel jurnal internasional

Hasil dari penelitian ini juga akan berupa artikel yang dipublikasikan dalam jurnal internasional.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 *Textbook*

Selain pengajar dan pembelajar, proses pembelajaran di dalam kelas khususnya membutuhkan materi ajar (*instructional material*) dan alat bantu ajar (*teaching aids*). Menurut Praveen dan M. Jain (2008: 57) materi ajar dan alat bantu ajar adalah materi dan alat bantu yang digunakan oleh pengajar untuk membuat proses pembelajaran di kelas berjalan efektif. Materi ajar adalah kebutuhan dasar di dalam kelas. Materi ajar digunakan sebagai sumber belajar pembelajar di dalam kegiatan belajar mengajar. Materi ajar tidak selalu dalam bentuk buku. Selanjutnya Richard (2001: 251) menjelaskan bahwa materi ajar dapat berupa (1) materi cetak seperti buku, buku catatan, lembar kerja atau buku bacaan; (2) materi non-cetak seperti kaset atau materi audio, video, atau materi berbasis komputer; (3) materi yang merupakan perpaduan antara cetan dan non-cetak seperti materi yang dapat diases sendiri dan materi yang ada di internet. Di sisi lain, Brown (2000: 136) menambahkan bahwa *textbook* atau buku teks adalah sumber materi yang paling jelas dan paling umum digunakan di dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa.

Buku teks atau *textbook* yang digunakan sebagai sumber pembelajaran di kelas juga bermacam-macam jenisnya. Brown (2000: 141) menjelaskan bahwa buku teks ada dua jenis yaitu buku untuk guru atau pengajar dan buku teks untuk



pembelajar. Buku teks untuk guru atau pengajar atau teacher resources book disusun untuk memberikan atau menyediakan ide-ide yang dapat digunakan oleh pengajar. Sedangkan buku teks untuk pembelajar adalah materi-materi teks yang dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk belajar para pembelajar.

### 2.1.2 Peran Buku Teks dalam Pembelajaran

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa buku teks mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran. Richard (2001: 256) menjelaskan peran penting buku teks sebagai berikut,

- a. apakah ada kurikulum yang dikembangkan dengan baik yang menjelaskan tujuan silabus dan isi dari program atau hal-hal tersebut akan ditentukan oleh buku teks?
- b. apakah seri atau rangkaian dari buku atau buku teks tersebut menyajikan inti dari program atau ini adalah buku yang berbeda yang akan dipakai?
- c. apakah buku atau buku teks akan dipakai dalam kelas kecil atau kelas besar?
- d. apakah pembelajar akan diminta untuk membeli buku tugas seperti latihan-latihan untuk pembelajar yang ada pada buku teks?

Cunningsworths (1995: 7) juga menyatakan hal yang sama. Buku teks mempunyai peran yang sangat banyak dalam pengajaran bahasa. Peran buku teks dalam pembelajaran bahasa antara lain,

- a. sumber untuk materi persentasi baik itu lisan maupun tertulis,
- b. sumber aktifitas-aktifitas pembelajar untuk latihan dan komunikasi interaktif,

- c. sumber referensi bagi pembelajar untuk belajar tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), pengucapan (*pronunciation*), dan lain sebagainya,
- d. sumber stimulasi dan ide-ide untuk kegiatan-kegiatan kebahasaan,
- e. silabus (di mana buku teks merefleksikan tujuan belajar yang sudah ditentukan),
- f. sumber belajar mandiri langsung atau sumber latihan secara mandiri, dan
- g. pendukung pengajar yang mempunyai pengalaman yang kurang yang belum mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

Ekawati dan Hamdani (2012: 55) menambahkan peran buku teks sebagai berikut,

- a. seorang pengajar: buku teks menyediakan materi pembelajaran tentang bahasa dari negara asli bahasa tersebut,
- b. sebuah peta: buku teks memberikan gambaran rencana pembelajaran yang terencana dengan baik,
- c. sebuah sumber: buku teks memberikan serangkaian materi dan aktivitas-aktivitas yang mana hanya yang paling berguna yang dipilih,
- d. sebuah pelatih: buku teks mendampingi pengajar yang belum mempunyai pengalaman yang cukup serta pengajar yang belum dilatih sebelumnya untuk menyelesaikan tahapan pembelajaran selangkah demi selangkah,
- e. sebuah pemberi kebijakan: buku teks adalah teks yang valid dan ditulis oleh ilmuwan atau para ahli dan mewakili kepentingan pembuat kebijakan,

- f. pengasah keterampilan: buku teks memberikan interpretasi, pendekatan kritis untuk menggunakan materi sebagai guru atau pengajar bukan yang tidak dilakukan sebagai latihan, dan
- g. sebuah ideologi: buku teks menggambarkan sebuah dunia atau sistem budayam, sebuah konstruksi sosial yang mungkin mendorong pengajar dan pembelajar serta membangun perpektif budaya mereka. Serta buku teks Inggris juga mempunyai fungsi sebagai bentuk dari budaya politik.

Berdasarkan penjelasan di atas, sudah sangat jelas bahwa buku teks tidak hanya mempunyai peran yang sangat penting bagi pembelajar akan tetapi juga bagi pengajar. Richard (2001: 254) menambahkan bahwa buku teks memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran karena buku teks memberikan banyak keuntungan.

- a. Buku teks menyedian struktur dan silabus sebuah program.

Tanpa buku teks, sebuah program mungkin saja bisa tidak mempunya inti dan pembelajar tidak dapat menerima silabus yang disusun dan dikembangkan secara sistematis.

- b. Membantu menstandarkan pembelajaran.

Penggunaan buku teks dalam sebuah program dapat meyakinkan bahwa pembelajar di beberapa kelas yang berbeda mendapatkan hal yang sama dan disampaikan dengan cara yang sama.

- c. Menjaga kualitas.

Jika buku teks yang sudah dikembangkan dengan baik dan digunakan oleh pembelajar adalah buku teks yang berisi tentang materi-materi yang sudah

diuji sebelumnya yang berdasarkan prinsip-prinsip belajar dan yang ditempatkan dengan tepat.

d. Menyediakan berbagai macam sumber belajar.

Buku teks sering disandingkan dengan buku latihan, CD dan kaset, video, CD ROM, dan petunjuk pengajaran yang komprehensif. Buku-buku teks juga menyajikan sumber-sumber yang kaya dan bervariasi untuk pengajar dan pembelajar.

e. Efisien.

Buku-buku teks dapat menghemat waktu pengajar, memberikan kesempatan bagi pengajar untuk menggunakan lebih banyak waktunya untuk mengajar daripada membuat materi.

f. Menyediakan model bahasa dan input yang efektif.

Buku teks dapat mendukung pengajar yang mana bahasa pertamanya bukan bahasa Inggris dan yang tidak dapat menghasilkan bahasa input yang akurat dengan caranya sendiri.

g. Melatih pengajar.

Jika pengajar mempunyai pengalaman yang terbatas, sebuah buku teks bersamaan dengan peran pengajar dapat digunakan sebagai media awal pelatihan pengajar.

h. Mempunyai daya tarik visual.

Buku-buku teks biasanya mempunyai standar desain dan produksi yang tinggi yang menarik bagi pembelajar dan pengajar.

### 2.1.3 Kriteria Buku Teks yang Baik

Buku teks yang baik tentunya adalah buku yang tidak hanya merepresentasikan kebutuhan pembelajar, akan tetapi juga pengajar. Cunningsworths dalam Richard (2001: 258) mengklasifikasikan beberapa hal yang harus dipenuhi agar buku teks menjadi buku yang baik.

- a. Buku-buku teks yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Buku-buku tersebut juga mempertemukan tujuan dan objektif pembelajaran bahasa.
- b. Buku-buku tersebut harus merefleksikan penggunaannya baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang. Selain itu, buku-buku tersebut harus membantu pembelajar untuk menggunakan bahasa secara efektif dengan tujuan tertentu.
- c. Buku tersebut memperhatikan kebutuhan pembelajar dan yang memfasilitasi proses belajar pembelajar dan tidak berpatok pada sebuah metode yang kaku.
- d. Buku-buku tersebut mempunyai peran yang penting dan menjadi pendukung pembelajaran. Seperti guru, buku yang bagus adalah buku yang menjembatani antara bahasa target dan pembelajar.

## 2.2 *Grammar* (Tata Bahasa)

Tata bahasa merupakan aturan; bagaimana kosakata dalam suatu bahasa disusun agar dapat membentuk suatu konstruksi yang berterima. Demikian halnya ketika belajar bahasa Inggris, seseorang dapat menggunakan bahasa Inggris dengan baik karena ia mengetahui aturan untuk menyusun kumpulan kosakata dalam bahasa tersebut. Kendati demikian, Kroeger (2005: 5) menyatakan bahwa

pengertian “aturan” dalam hal ini harus dibedakan. Menurutnya, ada beberapa jenis aturan terkait struktur bahasa.

Pembagian aturan dapat dibedakan menjadi dua. Aturan jenis pertama adalah aturan yang secara sadar dipelajari di sekolah dan harus diingat. Aturan semacam ini disebut sebagai aturan preskriptif. Tata bahasa yang menjelaskan aturan-aturan ini dinamakan tata bahasa preskriptif. Adapun aturan yang lain adalah aturan yang secara tidak sadar diperoleh oleh penutur suatu bahasa sejak masih kanak-kanak. Aturan semacam ini disebut aturan deskriptif dan tata bahasa yang menjelaskannya dinamakan tata bahasa deskriptif (Kroeger, 2005: 6). Bagi kebanyakan ahli bahasa, tata bahasa preskriptif berkaitan dengan tata bahasa yang diajarkan di sekolah atau lembaga pendidikan sejenis, sedangkan tata bahasa deskriptif dikaji dalam linguistik, khususnya dalam *Morphology* dan *Syntax*.

Namun, Yule (2010) mempunyai pendapat yang sedikit berbeda. Menurutnya, tata bahasa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yakni tata bahasa preskriptif, tata bahasa deskriptif, dan tata bahasa tradisional. Definisi tata bahasa preskriptif dan deskriptif sama dengan definisi dari Kroeger dan pakar linguistik lainnya. Sementara itu, tata bahasa tradisional adalah tata bahasa yang berisikan aturan-aturan yang dihasilkan dari pemerian bahasa Latin dan Yunani (Yule, 2010: 82). Tata bahasa tradisional membahas secara khusus kategorisasi kata ke dalam *part of speech*, yang dalam linguistik disebut kelas kata (*word class*).

Pendapat berbeda juga dikemukakan oleh Crystal (2015: 83). Menurut Crystal, ada enam jenis tata bahasa, meliputi tata bahasa deskriptif, tata bahasa

pedagogis, tata bahasa preskriptif, tata bahasa acuan, tata bahasa teoretis, dan tata bahasa tradisional. Agar tidak meluas, definisi tata bahasa dalam penelitian ini perlu dibatasi. Yang dimaksud dengan tata bahasa dalam penelitian ini adalah tata bahasa preskriptif menurut Kroeger dan Yule atau tata bahasa pedagogis dan preskriptif menurut Crystal. Tata bahasa lainnya tidak termasuk dalam konsep tata bahasa yang dikaji dalam penelitian ini.

### 2.3 *Basic Structure*

Kelas *Basic Structure* di PBI UAD difokuskan pada tata bahasa yang digunakan sebagai komunikasi dasar. Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan bahwa kebutuhan mahasiswa PBI UAD dalam mata kuliah *Basic Structure* adalah,

Tabel 1 Kebutuhan Mahasiswa *Basic Structure*

Metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar tata bahasa melalui simulasi atau praktik</li> <li>- Belajar tata bahasa menggunakan metode deduktif</li> <li>- Pemilihan metode (deduktif/induktif) didasarkan pada materi yang diajarkan, pilihan pembelajar, dan pilihan pengajar</li> </ul>
Materi	Materi yang wajib diajarkan adalah konsep tata bahasa, aspek morfosintaksis, beberapa permasalahan struktur, dan beberapa satuan lingual dengan mengintegrasikan tiga <i>skill</i> ( <i>writing, reading, speaking</i> )
Asesmen	Asesmen dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan, baik berupa latihan dalam bentuk lisan maupun tulisan

Kemudian dari temuan di atas, materi *Basic Structure* dapat diuraikan sebagai berikut,

Tabel 2 Materi *Basic Structure*

No.	Materi
1.	<i>Word Class</i> <i>1.1 Lexical Categories</i> <i>1.2 Grammatical Categories</i>
2.	<i>Phrase</i> <i>2.1 Noun Phrase</i> <i>2.2 Verb Phrase</i> <i>2.3 Other Phrases</i>
3.	<i>Clause / Sentence</i> <i>3.1 Structure of clause / sentence</i> <i>3.2 another element in clause / sentence:</i> <i>tenses</i>

Detail materi *Basic Structure* di atas telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang notabene sudah dilakukan penelitian terkait hal tersebut pada penelitian sebelumnya. Materi di atas juga telah disesuaikan dengan jumlah pertemuan yang telah ditentukan oleh universitas serta silabus mata kuliah *basic structure*.

#### 2.4 Buku Teks untuk *Basic Structure*

Tata bahasa atau *grammar* merupakan komponen utama dalam setiap pembelajaran bahasa. Sebuah buku *grammar* atau tata bahasa harus menyajikan buku referensi dan memberikan contoh-contoh sebaik latihan-latihannya untuk mengembangkan pengetahuan tata bahasa mahasiswa. Buku *Grammar* atau tata bahasa yang baik adalah buku yang memenuhi beberapa kriteria. Menurut Cunningsworths (1995: 32) ada beberapa poin yang harus dipenuhi untuk mendesain buku tata bahasa atau buku *grammar*. Kriteria tersebut adalah bahwa buku *grammar* seharusnya,



- a. merepresentasikan kebutuhan-kebutuhan bahasa pembelajar,
- b. disajikan dalam unit-unit yang kecil untuk mempermudah pembelajar belajar *grammar*,
- c. ada penekanan pada form atau bentuk,
- d. ada penekanan pada penggunaan bahasa (fungsi),
- e. penekanan pada bentuk dan fungsi harus seimbang,
- f. memperkenalkan item-item baru untuk dihubungkan dan dibandingkan dengan item-item yang sudah dikenal oleh pembelajar, dan
- g. menjelaskan makna, interpretasi dan kemungkinan-kemungkinan untuk bentuk grammatikal yang mempunyai lebih dari satu makna.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Borg dan Gall (1989: 624) mengartikan penelitian pengembangan sebagai sebuah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah karya/ produk pendidikan. Kemudian, secara umum, hasil dari jenis penelitian ini berupa pengembangan produk, secara khusus, menemukan jawaban – jawaban atas permasalahan praktis seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 297) bahwa penelitian pengembangan digunakan untuk mendapatkan hasil akhir berupa produk dan menguji keefektifan produk atau karya tersebut. Sukmadinata (2009: 132) menambahkan bahwa penelitian pengembangan sebagai suatu strategi/ langkah yang efektif untuk memperbaiki masalah dilapangan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan yaitu strategi/ langkah untuk mengembangkan sebuah karya/produk tertentu dan/ atau mengadaptasi, mengadopsi, menyempurnakannya, dapat dipertanggungjawabkan. Sejalan dengan kesimpulan pengertian tentang penelitian pengembangan, dalam penelitian ini akan mengembangkan sebuah karya/ produk berupa modul pembelajaran *Basic Structure* bagi mahasiswa PBI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun 2 tahun (multi years). Tujuan penelitian di tahun pertama (2017) yaitu mendesain dan memvalidasi

produk. Kemudian di tahun kedua (2018) yaitu implementasi dan penyempurnaan produk.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu metode penelitian dan pengembangan yang dikembangkan dan dimodifikasi oleh Sukmadinata (2009: 159) yang terdiri dari tiga (3) tahapan meliputi:

1. Studi pendahuluan antara lain (1) kajian tentang materi yang berkenaan dengan karya/produk yang akan dikembangkan (studi kepustakaan), (2) pengumpulan data berupa analisa kebutuhan melalui data kuesioner, wawancara dsb (survei lapangan). (3) penyusunan draft awal produk.
2. Pengembangan model yang fokus terhadap penyusunan produk, uji coba produk, evaluasi awal, dalam penelitian ini akan menggunakan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) sebagai model pengembangan modul *Basic Structure*.
3. Uji keseluruhan produk. Dalam tahap ini, hasil pengembangan produk di uji kelayakan penggunaannya.

Studi pendahuluan pada poin pertama telah dilakukan pada penelitian sebelumnya dengan judul “Analisis Kebutuhan Mahasiswa pada Mata Kuliah *Basic Structure* di Progam Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”. Penelitian tersebut memberikan hasil berupa informasi kebutuhan mendasar (modul) dikelas *Basic Structure*. Selanjutnya, poin kedua dan ketiga yang berkenaan dengan desain pengembangan dan uji produk akan dilakukan

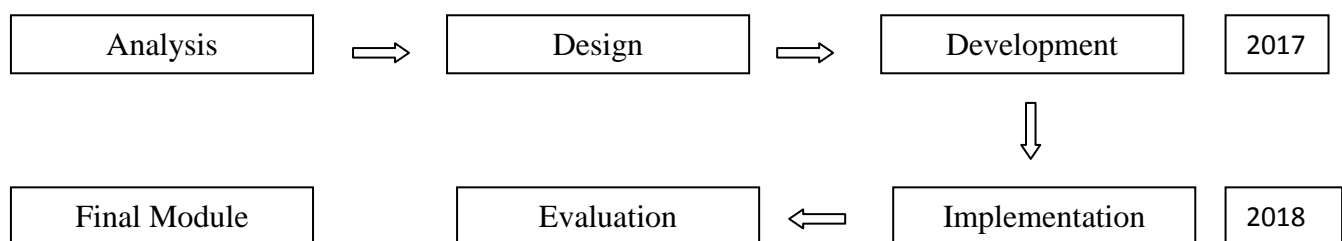
dalam penelitian ini. Sebagai kesimpulan, penulis akan mengembangkan modul yang fokus terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa *Basic Structure*.

### 3.3 Desain Pengembangan

Desain pengembangan produk (modul) dalam penelitian ini mengadaptasi dari model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate*. Model pengembangan ini dipilih sebagai desain instruksional dalam penelitian dengan pertimbangan – pertimbangan berikut :

1. ADDIE berpusat pada kebutuhan pembelajar (*students' needs*) yang kemudian dalam pengembangannya, tujuan pembelajaran pun berpusat pada pembelajar (*student-centered learning*) (McGriff, 2000: 125).
2. ADDIE telah terbukti efektif dan dinamis dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran (\_\_\_hasil riset)
3. Produk pembelajaran yang dihasilkan dengan model ADDIE bersifat solutif yang artinya dapat diterapkan oleh pengajar dan digunakan secara menyeluruh oleh para pembelajar tanpa adanya pengurangan komponen apapun untuk mencapai hasil belajar maksimal.

Model ADDIE (Benny A. Pribadi, 2009:127) yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam diagram dibawah ini :



<i>ADDIE</i> model untuk Pengembangan Modul <i>Basic Structure</i> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan	
<i>Analysis (2016)</i>	<i>The process of defining what is to be learned by conducting need analysis through a research entitled Need Analysis of Students' Need in Basic Structure Class of PBI UAD Yogyakarta (in 2016).</i>
<i>Design (2017)</i>	<i>The process of specifying how the design of the product will look like (learning objectives, materials, instructions, test-items, evaluations, enrichment) and revise the first design.</i>
<i>Development (2017)</i>	<i>The process of authoring and producing the materials (develop the handout and students' workbook, proof-reading)</i>
<i>Implementation (2018)</i>	<i>The process of using the module in real learning</i>
<i>Evaluation (2018)</i>	<i>The process of gathering result after the implementation and give final touch to the module.</i>

### 3.4 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa modul *Basic Structure* bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan.

### 3.5 Lokasi Penelitian

Hasil penelitian diujicobakan di Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

### 3.6 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan – tahapan yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Pertama, pengajuan proposal penelitian kemudian setelah proposal diterima, peneliti mulai untuk mendesain dan mengembangkan produk berupa modul. Selanjutnya, akan dilakukan uji coba penggunaan modul tersebut yang kemudian hasilnya akan disusun sesuai dengan aturan yang berlaku.

Langkah paling akhir yaitu penyusunan laporan penelitian yang selanjutnya disajikan dalam seminar hasil.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yakni kuesioner dan wawancara.

#### 3.7.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui penyebaran formulir kepada suatu kelompok yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang akan digunakan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 66). Ary dkk. (2002: 421) mendefinisikan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan informasi dengan meminta peserta menjawab sejumlah pertanyaan. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengetahui tanggapan dari ahli dan mahasiswa terhadap bahan ajar berupa modul yang telah dibuat. Hasil dari kuesioner akan dijadikan bahan perbaikan modul yang dikembangkan. Daftar pertanyaan dibuat secara terstruktur dan pertanyaan terbuka dengan maksud mempermudah peneliti dalam memperbaiki modul yang telah dibuat dan diimplementasikan.

Kuesioner diberikan kepada mahasiswa setelah menggunakan modul *Basic Structure* dalam proses uji coba. Selain itu, akan ada angket penilaian dari ahli akan modul *Basic Structure* ini. Angket yang akan digunakan adalah angket penilaian dari Mukundan.

### 3.7.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan klarifikasi dari mahasiswa terkait dengan jawaban yang telah disampaikan melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2005: 72) wawancara dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang hal – hal tertentu untuk menggali informasi secara spesifik. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan ditulis lalu dikategorisasikan sebagai bahan perbaikan modul yang telah dibuat.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner kemudian diolah dan dikelompokkan sesuai dengan topic yang terstruktur. Data dalam penelitian ini adalah berdasarkan kegiatan di bawah ini:

#### a. implementasi

Dalam kegiatan ini, dosen memilih beberapa materi atau topik secara acak di dalam proses uji coba. Kemudian setelah itu mahasiswa akan mengerjakan latihan-latihan yang ada di modul. Setelah semua tahapan tersebut di laksanakan, mahasiswa akan diberikan checklist form oleh Mukundan (2013) untuk mendapatkan hasil evaluasi dari modul *Basic Structure*. Selain itu, mahasiswa akan mengisi kuesioner terbuka yang mana mahasiswa dipersilahkan untuk menuliskan saran dan masukan untuk perbaikan modul.

#### b. Evaluasi

Tahapan evaluasi ini dilakukan secara terbatas. Untuk mengetahui apakah modul *Basic Structure* layak digunakan atau tidak, peneliti meminta ahli untuk

memberikan penilaian kelayakan modul dan melakukan ujicoba terhadap beberapa mahasiswa semester pertama PBI UAD. Penilaian kelayakan modul akan menggunakan form checklist yang diadaptasi dari checklist yang dipromosikan oleh Mukundan (2013) yaitu *English Language Teaching Textbook Evaluation Checklist (ELT-TEC)*. Di dalam checklist tersebut, akan ada dua hal yang akan dievaluasi yaitu tampilan modul secara umum dan yang kedua adalah isi dari modul tersebut.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian, pengolahan data transkripsi kuesioner dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Riduwan dan Sunarto, 2011). Data angket dibuat persentase untuk setiap pertanyaan kemudian akan dideskripsikan.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### 4.1 Implementasi

Dalam tahapan ini, modul *Basic Structure* digunakan di tiga kelas *Basic Structure*. Modul *Basic Structure* ini bukan sebagai sumber materi utama dikarenakan perubahan RPS, akan tetapi modul ini tetap bisa dijadikan rujukan pendukung di kelas *Basic Structure*. Ketiga kelas *Basic Structure* di mana modul ini digunakan adalah kelas A, kelas C dan kelas D. Ketiga kelas tersebut terdiri dari 60 mahasiswa secara keseluruhan. Di bawah ini adalah urutan implementasi modul *Basic Structure* di kelas A, C dan D.

- a. Modul *Basic Structure* didistribusikan kepada mahasiswa *Basic Structure* kelas A, C dan D,
- b. mahasiswa diberikan rubric penilaian dari Mukundan (2013) yaitu *English Language Teaching Textbook Evaluation Checklist (ELT-TEC)*,
- c. mahasiswa dipersilahkan menilai modul *Basic Structure* sesuai dengan poin-poin yang ada di dalam rubric tersebut,
- d. setelah mahasiswa selesai mengisi poin-poin yang ada di rubric ELT-TEC, mahasiswa dipersilahkan memberikan masukan tertulis terkait dengan implementasi modul *Basic Structure* di kelas.

Hasil dari proses implementasi di kelas, kemudian direkapitulasi dalam tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 1 *General Attributes* untuk modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
The book in relation to syllabus and curriculum	3,19
Methodology	3,11
Suitability to learners	3,07
Physical and utilitarian attributes	2,94
<b>Mean</b>	<b>3,07</b>

Tabel di atas menunjukkan hasil dari atribut umum dari modul *Basic Structure* yang mencakup keterkaitan buku dengan silabus dan kurikulum, metode, kesesuaian modul untuk pembelajar, atribut fisik dan kegunaan. Keterkaitan modul dengan silabus dan kurikulum mendapatkan rerata sedang yaitu 3,19. Di sisi lain metode dalam buku mendapatkan rerata 3,11. Kesesuaian modul untuk pembelajar mendapatkan rerata 3,07 sedangkan atribut fisik atau tampilan dan kegunaannya mendapatkan rerata kurang dari 3 yaitu 2,94. Secara keseluruhan *general attributes* atau atribut umum mendapatkan rerata 3,07.

Tabel 2 *Learning-teaching Content* untuk modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
General content	3,19
Grammar	3,23
Exercises	3,14
<b>Mean</b>	<b>3,18</b>

Tabel 2 di atas adalah tabel yang menggambarkan isi dari modul *Basic Structure*. Isi dari modul mencakup isi secara keseluruhan, grammar dan latihan-latihan yang ada di dalam modul *Basic Structure*. Isi mmodul secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup baik dan mewakili kebutuhan mahasiswa karena rerata yang didapatkan lebih dari 3 yaitu 3,19. Di sisi lain grammar dalam modul ini mendapatkan rerata yang cukup baik yakni 3,23. Terakhir adalah latihan-

latihan di dalam modul yang mendapatkan rerata 3,14. Jika ditilik secara keseluruhan dalam isi modul, modul ini mendapatkan rerata 3,18.

Tabel 3 Kelayakan modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
General Attribute	3,07
Learning-teaching content	3,18
<b>Mean</b>	<b>3,125</b>

Dari hasil tabel 1 dan tabel 2 kemudian dapat disimpulkan tentang kelayakan modul *Basic Structure* di dalam kelas *Structure*. Rerata keseluruhan dari implementasi modul di kelas yaitu 3,125. Mean atau rerata tersebut akan diinterpretasikan sesuai dengan interpretasi rerata dalam ELT-TEC yang dijelaskan oleh Mukundan seperti penjelasan di bawan ini:

Tabel 4 *Range Interpretation*

<b>Level</b>	<b>Range</b>	<b>Interpretation</b>
0	0,00 – 0,80	Negligible usefulness
1	0,81 – 1,60	Low usefulness
2	1,61 – 2,80	Moderate usefulness
3	2,81 – 3,60	High usefulness
4	3,61 – 4,00	Very high usefulness

Berdasarkan penghitungan rerata secara keseluruhan dari implementasi modul di dalam kelas, diperoleh hasil rerata 3,125. Berdasarkan dari tabel interpretasi tabel 4, dapat dilihat bahwa modul *Basic Structure* berada dalam level 3 yang artinya adalah modul *Basic Structure* layak untuk digunakan di dalam pembelajaran. Namun demikian, berdasarkan masukan tertulis yang disampaikan, ada beberapa masukan dari mahasiswa yang harus diperhatikan untuk perbaikan modul *Basic Structure*. Masukan-masukan tersebut adalah:

- a. layoutnya membosankan sehingga sebaiknya dibuat lebih menarik,
- b. pemberian gambar di beberapa bagian akan membuat modul terlihat lebih menarik,
- c. isi dari modul kurang menarik, dan
- d. grammarnya perlu ditingkatkan.

#### 4.2 Evaluasi

Di dalam tahapan evaluasi ini, peneliti meminta dua ahli untuk memberikan penilaian atas modul *Basic Structure* yang sudah disusun. Penilaian modul menggunakan form dari Mukundan (2013) yaitu *English Language Teaching Textbook Evaluation Checklist* (ELT-TEC). Selain menggunakan ELT-TEC, evaluasi modul juga menggunakan kuesioner terbuka. Masukan-masukan yang penting yang tidak dapat direpresentasikan di dalam form ELT-TEC dapat ditulis di kuesioner terbuka. Di sisi lain, penilai dari modul *Basic Structure* ini adalah dosen-dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang sudah sangat sering mengajar matakuliah *Structure*.

##### a. *Expert Judgment 1*

Dari hasil *expert judgment 1*, ditemukan bahwa *general attributes* atau atribut umum modul mendapatkan rerata 3,62 dari ahli pertama. Atribut umum modul tersebut meliputi keterkaitan modul dengan silabus dan kurikulum yang mendapatkan rerata 3,5. Selain itu, metode mendapatkan rerata 4, kesesuaian untuk pembelajar mendapatkan rerata 4 dan atribut fisik atau tampilan dan kegunaannya mendapatkan rerata 3. Jadi secara umum, atribut modul *Basic*

Structure sudah cukup baik dan layak untuk dimanfaatkan. Penjelasan ini digambarkan dalam tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5 *General Attributes* untuk modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
The book in relation to syllabus and curriculum	3,5
Methodology	4
Suitability to learners	4
Physical and utilitarian attributes	3
<b>Mean</b>	<b>3,62</b>

Lain halnya dengan tabel 5, tabel 6 di bawah ini menggambarkan kelayakan modul dari sisi isi modul.

Tabel 6 *Learning-teaching Content* untuk modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
General content	3,8
Grammar	3,5
Exercises	3,75
<b>Mean</b>	<b>3,68</b>

Tabel di atas menjelaskan kelayakan isi modul *Basic Structure*. Dari segi isi pembelajaran (isi secara umum, grammar dan latihan-latihan di dalamnya) modul ini sudah cukup layak untuk dipergunakan dan dimanfaatkan di kelas *Basic Structure*. Dalam poin isi secara umum, modul ini mendapatkan rerata 3,8. Dari segi grammar modul ini mendapatkan rerata 3,5 dan latihan-latihan di dalam modul ini mendapatkan rerata 3,75. Secara keseluruhan, isi dari modul ini sudah layak karena mempunyai rerata 3,68.

Tabel 7 Kelayakan modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
General Attribute	3,62
Learning-teaching content	3,68
<b>Mean</b>	<b>3,65</b>

Rerata yang dihasilkan berdasarkan penghitungan rerata modul *Basic Structure* menggunakan rubric dari Mukundan (2013) adalah 3,65. Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa modul *Basic Structure* ini berada di level ke-4 yang artinya adalah bahwa modul *Basic Structure* ini memiliki *very high usefulness* atau dengan kata lain, modul *Basic Structure* ini sangat layak untuk digunakan di dalam kelas.

Selain melakukan evaluasi dengan menggunakan rubric ELT-TEC dari Mukundan (2013), ahli juga memberikan beberapa saran tertulis seperti di bawah ini:

- 1) terkait *numbering* yang seharusnya seragam,
- 2) masukan terkait tampilan ketikan, spasi dan *layout* yang masih tidak rapi,
- 3) jumlah *exercise* atau latihan yang secara kuantitas tidak merata dan seharusnya semua rata secara kuantitas,
- 4) sebaiknya tidak menyebutkan *pronoun* tertentu secara eksplisit seperti pada halaman 5 (*when you use a verb ...*), halaman 37 (*We can identify..*), halaman 38 dan selanjutnya,
- 5) perlunya mengecek kembali point evaluasi nomor 17: *fairly recent material* (halaman 2 nomor 6, halaman 2 nomor 7 serta halaman 13),
- 6) sebaiknya memberikan jarak antara perintah dan soal (seperti halaman 10, 11 dan seterusnya),
- 7) konsistensi penggunaan istilah *clause* dan *sentence* sangat perlu (halaman 25 dan 36),

- 8) untuk dipertimbangkan ulang isi dari kalimat yang menjadi contoh latihan, misalnya; *I don't care for her new attitude* (halaman 28), *Each passing moment is a terrible waste* (halaman 28), *They are lying* (halaman 43), *I find the subject difficult* (halaman 46),
- 9) perlu diteliti kembali adanya pengulangan sebagian kalimat dalam *exercise* terjadi misal *exercise* 1,2 (halaman 38 dan 58),
- 10) keterkaitan beberapa bagian yang perlu dijadikan bahan pertimbangan adalah *checklist point* G, H, I, J, K dan M.

b. *Expert Judgment 2*

Dari hasil *expert judgment* 1, ditemukan bahwa general attributes mendapatkan rerata 3,87 yang mana dijelaskan dalam tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8 *General Attributes* untuk modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
The book in relation to syllabus and curriculum	3,5
Methodology	4
Suitability to learners	4
Physical and utilitarian attributes	4
<b>Mean</b>	<b>3,87</b>

Dalam tabel di atas digambarkan bahwa keterkaitan modul dengan silabus dan kurikulum bererata 3,5. Metode modul *Basic Structure* ini mendapatkan rerata 4. Kesesuaian terhadap pembelajar mendapatkan rerata 4 dan atribut fisik dan kegunaannya mendapatkan rerata 4. Secara keseluruhan, general attributes ini mendapatkan rerata 3,87.

Selain tentang atribut modul secara umum, isi dari modul juga perlu mendapatkan perhatian. Di bawah ini adalah gambaran isi dari modul *Basic Structure* dari ahli kedua.

Tabel 9 *Learning-teaching Content* untuk modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
General content	3,2
Grammar	3,5
Exercises	4
<b>Mean</b>	<b>3,56</b>

Dalam tabel di atas digambarkan bahwa isi dari modul mendapatkan rerata 3,56. Poin ini mencakup isi secara umum yang mendapatkan rerata 3,2, grammar dengan rerata 3,5 serta latihan-latihan di dalam modul yang mendapatkan rerata 4. Jika ditilik kembali secara keseluruhan isi dari modul *Basic Structure* bererata 3,56.

Tabel 10 Kelayakan modul *Basic Structure*

<b>Kriteria</b>	<b>Mean</b>
General Attribute	3,87
Learning-teaching content	3,56
<b>Mean</b>	<b>3,71</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rerata kelayakan modul *Basic Structure* adalah 3,71. Dengan kata lain, berdasarkan tabel interpretasi rubric ELT-TEC yang dijelaskan oleh Mukundan (2013), rerata tersebut berada pada level ke-4 yang mana maksudnya adalah modul *Basic Structure* masuk ke kategori *very high usefulness* atau sangat layak digunakan.

Selanjutnya, tetap ada catatan yang diberikan oleh ahli kedua untuk perbaikan modul *Basic Structure*. Saran yang diberikan oleh ahli kedua adalah:



- 1) sebaiknya modul *Basic Structure* lebih kontekstual,
- 2) sebaiknya modul *Basic Structure* memasukkan perkembangan keterampilan produktif.

c. Kelayakan modul *Basic Structure*

Berdasarkan uji kelayakan modul *Basic Structure* oleh dua ahli, kedua hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa modul *Basic Structure* berada pada level tertinggi atau level 4. Interpretasi dari level 4 adalah *very high usefulness* yang mana ini berarti bahwa modul *Basic Structure* mempunyai tingkat kelayakan yang tinggi untuk digunakan di kelas mata kuliah *Basic Structure*. Data dari uji coba kelayakan dari dua ahli menggunakan rubric ELT-TEC oleh Mukundan (2013) adalah di bawah ini:

Tabel 11 Kelayakan Modul Basic Structure

<b>Expert Judgment</b>	<b>Range</b>	<b>Level</b>	<b>Interpretasi</b>
1	3,65	4	Very high usefulness
2	3,71	4	Very high usefulness

Tabel di atas sudah cukup jelas menggambarkan bahwa modul *Basic Structure* sangat layak untuk digunakan di dalam pembelajaran *Basic Structure*. Tentu saja hal ini harus dibarengi dengan perbaikan yang sesuai dengan saran perbaikan yang sudah dijelaskan oleh kedua ahli. Setelah evaluasi yang disampaikan oleh kedua ahli, modul ini harus diperbaiki dan kemudian modul ini baru bisa digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, modul *Basic Structure* sudah sangat layak untuk dipakai dan dimanfaatkan di kelas *Basic Structure*, akan tetapi dengan beberapa catatan perbaikan:

- 1) attribute secara umum meliputi teknis penomoran, ilustrasi dan tampilan serta jarak antara perintah dan soal,
- 2) isi yang meliputi kebaruan contoh, pemerataa jumlah soal, penggunaan pronoun dalam kalimat perintah untuk soal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan implementasi dan uji kelayakan modul oleh dua ahli, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- a. modul *Basic Structure* sangat layak untuk digunakan berdasarkan hasil implementasi di tiga kelas Basic Structure yaitu kelas A, C dan D,
- b. hasil evaluasi modul *Basic Structure* oleh dua ahli mengatakan bahwa modul ini perlu perbaikan dan revisi di beberapa bagian, akan tetapi revisi modul ini adalah revisi minor.

#### 5.2 Saran

Selama berlangsungnya penelitian ini, peneliti menemukan banyak kesulitan yang mana kesulitan-kesulitan ini dipaparkan dalam saran-saran di bawah ini:

- a. implementasi yang lebih luas diperlukan untuk mengukur kelayakan modul lebih jauh,
- b. uji coba ahli perlu ditambahkan agar uji kelayakannya semakin kuat,
- c. adanya modul untuk dosen yang terpisah dari modul yang diperuntukkan kepada mahasiswa,
- d. menjadikan modul ini sebagai buku ajar di kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D, Lucy C. Jacobs and A. Razavieh. 2002. *Introduction to Research in Education*. 6<sup>th</sup> ed. Canada: Wadworth Group. Benson, P. 2001. *Teaching and Researching Autonomy in Language Learning*. London: Pearson Education Limited.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Teaching by Principles Second Edition*. Longman.
- Crystal, David. 2015. *Ensiklopedi Bahasa (terjemahan)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Cunningsworths, Alan. 1995. *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Macmillan Publisher.
- Ekawati, Dian and Hamdani, Fakry. 2012. "Cultural Mirrors: Materials and Methods in English as a Foreign Language" dalam: *International Journal of Basic and Applied Science*. Vol. 01 (01): 53-59.
- Goldschmid B. and M. L. Goldschmid. 1973. Modular instruction in higher education: A review. *Higher Education* 2: 15-32.
- Hendrawanto. 2014. "Developing The English Grammar Materials as A Source of The Students' Independent Learning" dalam: *Prosiding The 3<sup>rd</sup> UAD TEFL International Conference*. ....
- Indrianti. 2011. "Developing Student-Centered Grammar Materials for Beginners' Level Indonesian" dalam: *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, Vol. 9 (1): 380-401.
- Kroeger, Paul R. 2005. *Analyzing Grammar*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mukundan, Jayakaran. Kalajahi, Seyed Ali Rezvani. 2013. Evaluation of Malaysian English Language Teaching Textbooks. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 1 (1), 38-46.
- Parel, Dr. M.F. and Praveen, M. Jain,. 2008. *English Language Teaching (Methods, Tools and Techniques)*. Jaipur: Sunrise Publisher and Distributor.
- Richard, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

Yule, George. 2010. *The Study of Language (fourth edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.

Lampiran 1

Sertifikat Anti Plagiarism



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada

**Arilia Triyoga, M.Pd.B.I.**

Sebagai

**PESERTA**

Dalam Acara :

**Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan (LPP UAD) pada tanggal 12 s.d. 22 Juli 2014**

Rektor,



**Dr. Kasiyarno, M.Hum.**  
NIP. 19531203 198403 1 001

Yogyakarta, 22 Juli 2014  
Kepala LPP,



**Dr. Widodo, M.Si.**  
NIP. 19600221 198709 1 001



# UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Ikmi Nur Oktavianti, S.S., M.A.**

Sebagai

**PESERTA**

Dalam Acara :

Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan (LPP UAD) pada tanggal 12 s.d. 22 Juli 2014

Rektor,  
  
H. Ariyanto, M.Hum.  
NIP. 19531203 198403 1 001

Yogyakarta, 22 Juli 2014  
Kepala LPP,  
  
Dr. Widodo, M.Si.  
NIP. 19600221 198709 1 001

Lampiran 2

Naskah Publikasi 1

**PENGEMBANGAN MODUL *BASIC STRUCTURE* PRODI PENDIDIKAN  
BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Arilia Triyoga  
Ikmi Nur Oktavianti  
Universitas Ahmad Dahlan  
arilia@pbi.uad.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain dan mengembangkan modul *Basic Structure*. Modul yang akan didesain dan dikembangkan adalah berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa akan materi *Basic Structure* di Prodi PBI UAD. Mengingat pentingnya materi di dalam kelas, maka modul *Basic Structure* memang sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan belum adanya modul *Basic Structure*. Penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* atau R&D. Penelitian R&D ini akan menerapkan ADDIE model yaitu *Analysis Design Development Implementation and Evaluation*, yang mana tahap A atau *analysis* sudah diselesaikan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan fokus pada *Design and Development*. Hasil dari penelitian ini adalah 1) adanya modul *Basic Structure* 2) module *Basic Structure* tersebut layak digunakan oleh mahasiswa Prodi PBI UAD.

Kata kunci : R&D, ADDIE

**1. Pendahuluan**

Salah satu yang harus diperhatikan secara khusus dalam pendukung kegiatan pembelajaran tata bahasa adalah ketersediaan modul. Modul merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil, yang dipelajari oleh pembelajar secara perseorangan atau diajarkan oleh pembelajar kepada dirinya sendiri (Winkel, 2009: 472). Goldschmid dan Goldschmid (1973) menjelaskan bahwa modul pembelajaran merupakan sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana, didesain guna membantu pembelajar menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu. Dengan demikian, ketersediaan modul memang diyakini mampu menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Namun, cukup disayangkan, di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan (selanjutnya disingkat PBI UAD) belum tersedia modul untuk pengajaran tata bahasa. Jika pun ada, modul tersebut merupakan kompilasi materi yang disusun dan digunakan oleh dosen tertentu saja (biasanya disebut *hand-out*). Kegiatan belajar mengajar di kelas tata bahasa masih dilakukan dengan menggunakan rujukan buku-buku tata bahasa yang sudah ada sehingga acapkali



antara isi buku dengan materi yang dibutuhkan tidak terdapat kesesuaian. Maka tidak jarang pengampu mata kuliah menggunakan beberapa buku sekaligus dan kedalaman materi antarkelas bisa cukup berbeda. Padahal dengan tersedianya modul, proses pembelajaran akan lebih efektif dan kesenjangan materi antara kelas tata bahasa yang satu dengan lain di level yang sama tidak akan terlalu jauh atau bahkan dapat dicegah.

Melihat kebutuhan di atas, oleh sebab itu, penelitian ini mengembangkan modul untuk pengajaran tata bahasa yang nantinya diharapkan dapat digunakan di Prodi PBI UAD. Namun, karena di Prodi PBI UAD tata bahasa diajarkan ke dalam beberapa tahap (*Basic Structure*, *Intermediate Structure*, *Pre-Advanced Structure*, dan *Advanced Structure*), penelitian ini tentu tidak dapat mencakup semuanya. Dengan pertimbangan untuk memberikan dasar pemahaman yang baik, maka penelitian ini akan menitikberatkan pada modul untuk *Basic Structure*. Jika fondasi yang dimiliki oleh pembelajar—dalam hal ini mahasiswa PBI UAD—sudah baik, tahapan selanjutnya hanya untuk memperkuat saja.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengembangan modul tata bahasa dalam konteks pembelajar bahasa Inggris di Indonesia dilakukan oleh Indrianti (2012) dan Hendriwanto (2014). Selain itu Purnamasari (2015) juga telah melakukan penelitian terkait pengembangan materi bahasa Inggris, akan tetapi tidak untuk mahasiswa melainkan untuk siswa SMK. Jika ditelusuri lebih lanjut, pengembangan modul untuk mata kuliah tata bahasa belum pernah dilakukan di Prodi PBI UAD, khususnya, dan Universitas Ahmad Dahlan, pada umumnya.

Maka dari itu, berdasarkan penelitian sebelumnya dan penelusuran tinjauan pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu tersedia modul *Basic Structure* yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan penjelasan yang detail, contoh kongkrit, latihan soal yang aplikatif, dan adanya simulasi menjadi aspek utama yang harus diperhatikan pada saat pembuatan modul. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul *Basic Structure* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan” ini berusaha untuk mengembangkan modul *Basic Structure* agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa di Prodi PBI UAD.

## 2. Kerangka Teoretis

Buku teks mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran. Richard (2001: 256) menjelaskan peran penting buku teks sebagai berikut,

1. apakah ada kurikulum yang dikembangkan dengan baik yang menjelaskan tujuan silabus dan isi dari program atau hal-hal tersebut akan ditentukan oleh buku teks?
2. apakah seri atau rangkaian dari buku atau buku teks tersebut menyajikan inti dari program atau ini adalah buku yang berbeda yang akan dipakai?
3. apakah buku atau buku teks akan dipakai dalam kelas kecil atau kelas besar?
4. apakah pembelajar akan diminta untuk membeli buku tugas seperti latihan-latihan untuk pembelajar yang ada pada buku teks?

Cunningsworths (1995: 7) juga menyatakan hal yang sama. Buku teks mempunyai peran yang sangat banyak dalam pengajaran bahasa. Peran buku teks

dalam pembelajaran bahasa antara lain,

- a. sumber untuk materi persentasi baik itu lisan maupun tertulis,
- b. sumber aktivitas pembelajar untuk latihan dan komunikasi interaktif,
- c. sumber referensi bagi pembelajar untuk belajar tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), pengucapan (*pronunciation*), dan lain sebagainya,
- d. sumber stimulasi dan ide-ide untuk kegiatan-kegiatan kebahasaan,
- e. silabus (karena buku teks merefleksikan tujuan belajar yang sudah ditentukan),
- f. sumber belajar mandiri langsung atau sumber latihan secara mandiri; dan
- g. pendukung pengajar yang mempunyai pengalaman yang kurang yang belum mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

Ekawati dan Hamdani (2012: 55) menambahkan peran buku teks sebagai berikut,

- a. seorang pengajar: buku teks menyediakan materi pembelajaran tentang bahasa dari negara asli bahasa tersebut;
- b. sebuah peta: buku teks memberikan gambaran rencana pembelajaran yang terencana dengan baik;
- c. sebuah sumber: buku teks memberikan serangkaian materi dan aktivitas-aktivitas yang mana hanya yang paling berguna yang dipilih;
- d. sebuah pelatih: buku teks mendampingi pengajar yang belum mempunyai pengalaman yang cukup serta pengajar yang belum dilatih sebelumnya untuk menyelesaikan tahapan pembelajaran selangkah demi selangkah;
- e. sebuah pemberi kebijakan: buku teks adalah teks yang valid dan ditulis oleh ilmuwan atau para ahli dan mewakili kepentingan pembuat kebijakan;
- f. pengasah keterampilan: buku teks memberikan interpretasi, pendekatan kritis untuk menggunakan materi sebagai guru atau pengajar bukan yang tidak dilakukan sebagai latihan; dan
- g. sebuah ideologi: buku teks menggambarkan sebuah dunia atau sistem budayam, sebuah konstruksi sosial yang mungkin mendorong pengajar dan pembelajar serta membangun persektif budaya mereka. Serta buku teks Inggris juga mempunyai fungsi sebagai bentuk dari budaya politik.

Berdasarkan penjelasan di atas, sudah sangat jelas bahwa buku teks tidak hanya mempunyai peran yang sangat penting bagi pembelajar akan tetapi juga bagi pengajar. Richard (2001: 254) menambahkan bahwa buku teks memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran karena buku teks memberikan banyak keuntungan, antara lain:

- a. Buku teks menyedian struktur dan silabus sebuah program.  
Tanpa buku teks, sebuah program mungkin saja bisa tidak mempunya inti dan pembelajar tidak dapat menerima silabus yang disusun dan dikembangkan secara sistematis.
- b. Membantu menstandarkan pembelajaran.  
Penggunaan buku teks dalam sebuah program dapat meyakinkan bahwa pembelajar di beberapa kelas yang berbeda mendapatkan hal yang sama dan disampaikan dengan cara yang sama.
- c. Menjaga kualitas.

Jika buku teks yang sudah dikembangkan dengan baik dan digunakan oleh pembelajar adalah buku teks yang berisi tentang materi-materi yang sudah diuji sebelumnya yang berdasarkan prinsip-prinsip belajar dan yang ditempatkan dengan tepat.

- d. Menyediakan berbagai macam sumber belajar.  
Buku teks sering disandingkan dengan buku latihan, CD dan kaset, video, CD ROM, dan petunjuk pengajaran yang komprehensif. Buku-buku teks juga menyajikan sumber-sumber yang kaya dan bervariasi untuk pengajar dan pembelajar.
- e. Efisien.  
Buku-buku teks dapat menghemat waktu pengajar, memberikan kesempatan bagi pengajar untuk menggunakan lebih banyak waktunya untuk mengajar daripada membuat materi.
- f. Menyediakan model bahasa dan input yang efektif.  
Buku teks dapat mendukung pengajar yang mana bahasa pertamanya bukan bahasa Inggris dan yang tidak dapat menghasilkan bahasa input yang akurat dengan caranya sendiri.
- g. Melatih pengajar.  
Jika pengajar mempunyai pengalaman yang terbatas, sebuah buku teks bersamaan dengan peran pengajar dapat digunakan sebagai media awal pelatihan pengajar.
- h. Mempunyai daya tarik visual.  
Buku-buku teks biasanya mempunyai standar desain dan produksi yang tinggi yang menarik bagi pembelajar dan pengajar.

Adapun buku teks yang baik tentunya adalah buku yang tidak hanya merepresentasikan kebutuhan pembelajar, akan tetapi juga pengajar. Cunningsworths dalam Richard (2001: 258) mengklasifikasikan beberapa hal yang harus dipenuhi agar buku teks menjadi buku yang baik.

- a. Buku-buku teks yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Buku-buku tersebut juga mempertemukan tujuan dan objektif pembelajaran bahasa.
- b. Buku-buku tersebut harus merefleksikan penggunaannya baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang. Selain itu, buku-buku tersebut harus membantu pembelajar untuk menggunakan bahasa secara efektif dengan tujuan tertentu.
- c. Buku tersebut memperhatikan kebutuhan pembelajar dan yang memfasilitasi proses belajar pembelajar dan tidak berpatok pada sebuah metode yang kaku.
- d. Buku-buku tersebut mempunyai peran yang penting dan menjadi pendukung pembelajaran. Seperti guru, buku yang bagus adalah buku yang menjembatani antara bahasa target dan pembelajar.

Bahan ajar yang disusun dalam penelitian ini adalah bahan ajar untuk pengajaran tata bahasa. Adapun tata bahasa dapat didefinisikan sebagai aturan; bagaimana kosakata dalam suatu bahasa disusun agar dapat membentuk suatu konstruksi yang berterima. Demikian halnya ketika belajar bahasa Inggris,

seseorang dapat menggunakan bahasa Inggris dengan baik karena ia mengetahui aturan untuk menyusun kumpulan kosakata dalam bahasa tersebut. Kendati demikian, Kroeger (2005: 5) menyatakan bahwa pengertian “aturan” dalam hal ini harus dibedakan. Menurutnya, ada beberapa jenis aturan terkait struktur bahasa.

Pembagian aturan dapat dibedakan menjadi dua. Aturan jenis pertama adalah aturan yang secara sadar dipelajari di sekolah dan harus diingat. Aturan semacam ini disebut sebagai aturan preskriptif. Tata bahasa yang menjelaskan aturan-aturan ini dinamakan tata bahasa preskriptif. Adapun aturan yang lain adalah aturan yang secara tidak sadar diperoleh oleh penutur suatu bahasa sejak masih kanak-kanak. Aturan semacam ini disebut aturan deskriptif dan tata bahasa yang menjelaskannya dinamakan tata bahasa deskriptif (Kroeger, 2005: 6). Bagi kebanyakan ahli bahasa, tata bahasa preskriptif berkaitan dengan tata bahasa yang diajarkan di sekolah atau lembaga pendidikan sejenis, sedangkan tata bahasa deskriptif dikaji dalam linguistik, khususnya dalam *Morphology* dan *Syntax*.

Namun, Yule (2010) mempunyai pendapat yang sedikit berbeda. Menurutnya, tata bahasa dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yakni tata bahasa preskriptif, tata bahasa deskriptif, dan tata bahasa tradisional. Definisi tata bahasa preskriptif dan deskriptif sama dengan definisi dari Kroeger dan pakar linguistik lainnya. Sementara itu, tata bahasa tradisional adalah tata bahasa yang berisikan aturan-aturan yang dihasilkan dari pemerian bahasa Latin dan Yunani (Yule, 2010: 82). Tata bahasa tradisional membahas secara khusus kategorisasi kata ke dalam *part of speech*, yang dalam linguistik disebut kelas kata (*word class*).

Pendapat berbeda juga dikemukakan oleh Crystal (2015: 83). Menurut Crystal, ada enam jenis tata bahasa, meliputi tata bahasa deskriptif, tata bahasa pedagogis, tata bahasa preskriptif, tata bahasa acuan, tata bahasa teoretis, dan tata bahasa tradisional. Agar tidak meluas, definisi tata bahasa dalam penelitian ini perlu dibatasi. Yang dimaksud dengan tata bahasa dalam penelitian ini adalah tata bahasa preskriptif menurut Kroeger dan Yule atau tata bahasa pedagogis dan preskriptif menurut Crystal. Tata bahasa lainnya tidak termasuk dalam konsep tata bahasa yang dikaji dalam penelitian ini.

### **3. Metode**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu metode penelitian dan pengembangan yang dikembangkan dan dimodifikasi oleh Sukmadinata (2009: 159) yang terdiri dari tiga (3) tahapan meliputi:

1. Studi pendahuluan antara lain (1) kajian tentang materi yang berkenaan dengan karya/produk yang akan dikembangkan (studi kepustakaan), (2) pengumpulan data berupa analisa kebutuhan melalui data kuesioner, wawancara dsb (survei lapangan). (3) penyusunan draft awal produk.
2. Pengembangan model yang fokus terhadap penyusunan produk, uji coba produk, evaluasi awal, dalam penelitian ini akan menggunakan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) sebagai model pengembangan modul *Basic Structure*.
3. Uji keseluruhan produk. Dalam tahap ini, hasil pengembangan produk di uji kelayakan penggunaannya.

Desain pengembangan produk (modul) dalam penelitian ini mengadaptasi dari model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate*. Model pengembangan ini dipilih sebagai desain instruksional dalam penelitian dengan pertimbangan – pertimbangan berikut :

1. ADDIE berpusat pada kebutuhan pembelajar (*students' needs*) yang kemudian dalam pengembangannya, tujuan pembelajaran pun berpusat pada pembelajar (*student-centered learning*) (McGriff, 2000: 125).
2. ADDIE telah terbukti efektif dan dinamis dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran (\_\_\_hasil riset)
3. Produk pembelajaran yang dihasilkan dengan model ADDIE bersifat solutif yang artinya dapat diterapkan oleh pengajar dan digunakan secara menyeluruh oleh para pembelajar tanpa adanya pengurangan komponen apapun untuk mencapai hasil belajar maksimal.

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yakni kuesioner dan wawancara. Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner kemudian diolah dan dikelompokkan sesuai dengan topic yang terstruktur. Data ini terkait dengan persepsi ahli dan mahasiswa terhadap modul yang telah dikembangkan. Selanjutnya, wawancara dilakukan sebagai sarana klarifikasi dan sinkronisasi jawaban yang telah dituliskan dalam kuesioner. Untuk menjawab permasalahan penelitian, pengolahan data transkripsi kuesioner dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013).

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari analisa kebutuhan terhadap mata kuliah Basic Structure, maka materi-materi yang perlu dipelajari dan di bahas dalam mata kuliah Basic Structure adalah meliputi materi tentang kelas kata atau *word class*, phrase atau *phrase* dan kalimat atau *clause / sentence*. Adapun susunan materi untuk mata kuliah Basic Structure bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Materi Basic Structure**

No.	Materi
1.	<i>Word Class</i> <i>1.1 Lexical Categories</i> <i>1.2 Grammatical Categories</i>
2.	<i>Phrase</i> <i>2.1 Noun Phrase</i> <i>2.2 Verb Phrase</i> <i>2.3 Other Phrases</i>
3.	<i>Clause / Sentence</i> <i>3.1 Structure of clause / sentence</i> <i>3.2 Another element in clause / sentence: tenses</i>

Kelas kata (*word class*) mencakup pembahasan kategori leksikal (*Lexical Categories*) dan kategori grammatical (*Grammatical Categories*). Untuk pembahasan mengenai kategori leksikal, materi mencakup pembahasan tentang kata benda (*noun*), kata kerja utama (*verb*), kata sifat (*adjective*), kata keterangan (*adverb*) dan kata depan (*preposition*). Sementara itu, untuk pembahasan kategori gramatikal mencakup *determiner*, kata kerja bantu (*auxiliary*) dan kata sambung (*conjunction*).

Setelah mahasiswa mempelajari kelas kata, materi selanjutnya adalah bagian yang lebih kompleks dari kata, yaitu *phrase*. Jenis-jenis frase yang dibahas adalah *noun phrase*, *verb phrase* dan frase yang lainnya seperti *adjective phrase*, *adverb phrase* dan *prepositional phrase*.

Klausa atau kalimat (*clause / sentence*) menjadi materi pembahasan terakhir. Untuk pembahasan klausa/kalimat ini menitikberatkan pada penjelasan fungsi-fungsi dalam kalimat. Fungsi-fungsi tersebut antara lain *subject*, *predicate*, *object*, *complement* dan *adverb*. Dalam materi klausa/kalimat ini juga membahas tentang *tenses*. Adapun *tenses* yang dipelajari adalah *tenses* yang sering digunakan seperti *present tense*, *past tense* dan *future tense*.

Materi yang disajikan dalam modul *Basic Structure* sesuai dengan silabus mata kuliah *Basic Structure*. Materi disajikan dengan menjelaskan teori dari topic yang dibahas. Tidak hanya itu, penjelasan juga disertai dengan contoh dengan petunjuk yang mudah dimengerti oleh pembaca. Penyajian materi juga disertai dengan ilustrasi serta tabel yang akan memudahkan pembaca dalam memahami modul. Materi dalam modul *Basic Structure* dibagi menjadi tiga bab atau unit, yakni *word classes*, *phrases* dan *sentences*. Masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa subbab dan setiap subbab dilengkapi dengan latihan.

Untuk latihan-latihan yang disajikan untuk mendukung penjelasan dalam setiap sub-bab atau sub unitnya, disajikan dengan bermacam-macam bentuk latihan. Latihan-latihan dalam modul berupa kegiatan untuk mengidentifikasi bentuk, melengkapi bagian yang kurang, mengidentifikasi kesalahan, mengoreksi kesalahan, serta menyusun kalimat. Latihan-latihan yang disajikan dapat mendukung pembelajaran dan membantu mahasiswa mengerti materi dengan lebih mudah.

## 5. Penutup

Pengembangan modul *Basic Structure* dimulai dengan analisis kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis silabus. Selanjutnya, dari silabus dan hasil analisa kebutuhan mahasiswa *Basic Structure*, modul *Basic Structure* dikembangkan dalam tiga unit yang meliputi (1) *word classes*, (2) *phrases* dan (3) *sentences*. Dari setiap unit atau bab dibagi lagi menjadi sub unit atau subbab yang lain. Latihan-latihan yang ada dalam modul berbentuk identifikasi kesalahan, mengoreksi kesalahan, melengkapi teks, serta membuat kalimat. Latihan-latihan tersebut dapat membantu mahasiswa belajar *basic structure* dengan lebih mudah.

Penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan, untuk itu penelitian ini perlu penyempurnaan untuk kemudian dapat digunakan dan dievaluasi lebih lanjut. Adapun saran untuk peneliti yang lain adalah penelitian ini diharapkan menjadi penelitian awal dan kemudian dapat disempurnakan. Selain itu, bagi mahasiswa, modul ini bukanlah satu-satunya sumber yang dapat digunakan untuk belajar tata bahasa tingkat dasar sehingga diperlukan materi tambahan yang dapat mengasah pemahaman dan keterampilan mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ary, D, Lucy C. Jacobs and A. Razavieh. 2002. *Introduction to Research in Education*. 6<sup>th</sup> ed. Canada: Wadworth Group. Benson, P. 2001. *Teaching and Researching Autonomy in Language Learning*. London: Pearson Education Limited.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Teaching by Principles Second Edition*. Longman.
- Crystal, David. 2015. *Ensiklopedi Bahasa (terjemahan)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Cunningsworths, Alan. 1995. *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Macmillan Publisher.
- Ekawati, Dian and Hamdani, Fakry. 2012. "Cultural Mirrors: Materials and Methods in English as a Foreign Language" dalam: *International Journal of Basic and Applied Science*. Vol. 01 (01): 53-59.
- Goldschmid B. and M. L. Goldschmid. 1973. Modular instruction in higher education: A review. *Higher Education* 2: 15-32.
- Hendrawanto. 2014. "Developing The English Grammar Materials as A Source of The Students' Independent Learning" dalam: *Prosiding The 3<sup>rd</sup> UAD TEFL International Conference*. ....

- Indrianti. 2011. "Developing Student-Centered Grammar Materials for Beginners' Level Indonesian" dalam: *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, Vol. 9 (1): 380–401.
- Kroeger, Paul R. 2005. *Analyzing Grammar*. Cambridge: Cambridge University Press.
- O'Neill, G., Moore, S., McMullin, B. 2005. *Emerging Issues in the Practice of University Learning and Teaching (Eds)*. Dublin: AISHE
- Parel, Dr. M.F. and Praveen, M. Jain,. 2008. *English Language Teaching (Methods, Tools and Techniques)*. Jaipur: Sunrise Publisher and Distributor.
- Purnamasari. 2015. *Eveloping English Learning Materials for Grade X Students of Beauty Study Program*. A thesis, UNY: Yogyakarta.
- Richard, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramitra
- Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language (fourth edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.



Lampiran 3  
Naskah Publikasi 2

**THE MATERIALS FOR BASIC STRUCTURE'S MODUL OF  
ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

by:

Ikmi Nur Oktavianti, M. A.  
Rifky Dora Wijayati, M. Hum.  
Arilia Triyoga, M. Pd. B.I.

**ABSTRACT**

This research aims to analyze the students' needs in learning English Grammar. By learning grammar of certain language learnt, a learner can produce grammatical utterances. Without learning grammar, the vocabularies learnt cannot be well constricted and the message cannot be well delivered to the addressee. Moreover, in learning a certain language and language instruction, learner cannot avoid learning its grammar.

This is a survey research. The respondents are students of English Education Department especially Basic Structure class A-F. The data were gathered by questionnaires and interview.

The result of this research are; the students have positive perception toward Basic Structure, Basic Structure is expected to be delivered in deductive and inductive, students' need in Basic Structure's material covering grammar, morphosyntaxis aspect, some of sentence structure problems, and the integration of writing, reading and speaking, and the students also need to be evaluated both in written and oral.

Key words: need analysis, grammar, survey

**Background of the study**

Grammar is one of important aspects in learning a certain language. Learners can produce well grammatically utterances by learning its grammar. The vocabobulary cannot be well constructed and the message cannot be conveyed to the adresse if the learners do not learn grammar. That is the reason why language instruction cannot avoid grammar as part of it.

In fact, grammar gets huge portion in the language instruction. For example it is in English Education Department, Universitas Ahmad Dahlan, the instruction on grammar – known as structure – gets 8 credits. Moreover in the previous curriculum, structure gets 10 credits. Beside that, there are several level of its instruction, started from the basic to the advanced level. This aims students learn from the simple or basic level to the more complex ones.

Although structure gets special place in curriculum, but in fact there are several obstacles found; error in basic grammar, for example in the students' thesis. Some of students' grammatical mistake are:

- (1) *The researcher use qualitative method.*
- (2) *In interrogative sentence, the subject and auxiliary has a question mark in the end of the sentence.*
- (3) *In English teaching has been realised in methodological practice.*
- (4) *Beside have some strengths, content-based approach and task-based approach also have the drawbacks in language teaching.*
- (5) *In English, there are two kind of verbs related to tenses.*

From the examples above, it can be identified several basic grammatical mistakes such as subject-verb agreement (1 and 2), missing subject (3), error in punctuation (4), and error in using plural attribute for nous (5). Those basic grammatical mistakes is made by the students who have been learning English for almost four years, unfortunately. Besides based on the observation on some students from different academic years, structure class becomes one of scary subjects for students and as the result the students who repeat this subject becomes more and more.

Concerning to those phenomenon above, survey is needed to know the students' needs related to structure. The analysis of students' need is important in order to organize the materials needed by the students. Therefore, the materials organized are more comprehensive and more effective to be absorbed by the students. As the consequence, the materials' development is really important to cover the students' need in English Education Department.

### **Need Analysis**

Education expert who have conducted some need analysis research (Munby, 1978: 43; Berwick, 1989: 57; Howatt, 1984: 245; Widdowson, 1981: 2) define need analysis into two points 1) gap between 'what exists' and 'what should it be' 2) gap between the instruction and ideal concept on the way to teach it. Nunan (1990: 71) adds that need analysis is a set of procedure to determine a set of instructional activities in order that the instruction goals can be achieved maximally. From the explanation above, it can be summarized that need analysis is a set of structure instructional activities to find out solution in order the gap in the reality and the ideal concept are already determined.

Hutchinson and Waters in Nation and Macalister (2010: 25) also mention that need analysis focuses on two things:

- a. *Target needs* : English learners' need in where that language will be used by the learners.
- b. *Learning needs* : learning needs is needs that is related to the needs in the English instructional process.

### **Grammar and Grammar Instruction**

Kroeger (2005: 5) states that the definition of "rule" in this case must be distinguished. According to Kroeger, there are several rules related to the grammar. The rules is divided into two. The first rule is the rule consciously

learnt in the school and it must be remembered. This kind of rule is known as prescriptive rule. Grammar that explains this rule is known as prescriptive grammar. Another rule is a rule that is unconsciously derived from native. This kind of rule is known as descriptive rule and the grammar explaining it is known as descriptive grammar (Kroeger, 2005: 6).

For most grammar experts, prescriptive grammar is related to the grammar in school or the typical language course, while descriptive grammar is studied in linguistics, especially in *Morphology* and *Syntax*.

Moreover, Yule (2010) has a different opinion. According to Yule, grammar can be classified into three; prescriptive grammar, descriptive grammar and traditional grammar. The definition of prescriptive and descriptive is similar as definition from Kroeger and another linguists. Moreover, traditional grammar is grammar with rules derived from Latin and Greece (Yule, 2010:82). Traditional grammar specially explains words categorization in part of speech or in linguistics is commonly known as word class.

Grammar has a special role in English instruction in the university level because the use of grammar will support the mastery of four English skills; listening, speaking, reading and writing. This is in line with Brown (2001: 367) that grammar is assumed as the basic support of communication.

In language class, grammar instruction should get special attention. According to Doughty and Williams in Brown (2001: 363) reason, balance and also teachers' experience in the language class recently, shows much attention toward the form of grammar in the advanced learners level who use appropriate technique, not only for helping the instructional process but also to fasten this student process. Moreover Murcia in Brown (2001: 363) argues that there are six variables that can be used by teacher or even lecturer to determine grammar instruction in language classroom; age, fluency, educational background, language skills, registers and also needs and objectives.

Grammar is a compulsory subject in English Education Department UAD. This subject is known as Structure. This subject is on four levels. First semester is Basic Structure, Intermediate Structure is for semester two, Pre-Advances Structure is for semester three and Advanced Structure is for semester four. Basic Structure class academic year 2015/2016 is divided into six classes A, B, C, D, E, F. There are 30 to 35 students in each class. Students should take two credits for this subject and it is covered in 100 minutes each meeting for 14 meetings plus a meeting for mid test and another meeting for final test. This subject focuses on grammar that is used for basic communication.

### **Type of the research**

This research is a research that analyses students' need in the Basic Structure class. This is a survey research. Ary et al (2002: 374) states that survey is a research technique where the data are gathered by giving respondents some questions from a group of people. The characteristics of this research are:

- 1) the aim of this research is to produce statistic, descriptive quantitative, or descriptive in number related to the population aspect researched;
- 2) the main way to gather information is to give questions to the respondents;

- 3) the information is gathered from half of population or sample, not from all subjects.

### Participants

Population in this research is first semester students of English Education Department UAD academic year 2015/2016, Basic Structure class A, B, C, D, E, and F. There are 213 students totally. This research analyses students' needs on Structure especially Basic Structure in term of materials, teaching method and also evaluation on Basic Structure. The data are gathered by questionnaire and interview for the first semester students.

### Students' need on the teaching method

This part will explain on every single thing related to students' needs on Basic Structure related to the teaching method. There are 79 respondents (40% agree and 39% strongly agree) that learning structure through simulation as in the real life, for example by role playing, dialogue and story telling will be more interesting. Only 3% respondents disagree for that statement. It indicates that students expect grammar instruction is learnt in the way that can use the material in the real life. In the other hand there are 78% respondents agree that learning grammar is more interesting by analyzing and learning the its grammatical patterns.

Learning grammar by simulation in teh real life	agree 40% strongly agree 39%
Learning grammar by analyzing and learning its grammatical pattern	Agree 51% Strongly agree 27%

Related to the inductive and deductive, 78% respondents agree that grammar instruction is conveyed by inductive method because this is belief as the best way to teach grammar. At the contrary, there are 79% respondents (3% more) agree that grammar instruction is best conveyed in deductive method.

There are several important considerations in determining method used in the basic structur class according to the respondents; considering Basic Structure's materials (73%), students' choice and students' comfort (66%), and the last consideration is the lecturers (58%).

Inductive/deductive method depends on the materials	agree 52% Strongly agree 21%
Inductive/deductive method depend on the students' option	agree 52% strongly agree 14%
Inductive/deductive method depends on the lecturers' option	agree 45% strongly agree 13%

Based on the explanation above, it can be concluded that most of the students (79%) expect practical simulation in the classroom. Although there are 78% respondents expect that learning grammar by analyzing its grammatical pattern is also important. Then, there are 79% respondents who agree that deductive method (explaining concept with examples) is an appropriate solution

to teach grammar. In the other hand, there are 76% respondents agree that inductive method (giving examples and then analyzed its grammatical pattern) is the best method. This significant difference both two methods indicates that basically students believe that those both methods are appropriate methods applied in the grammar class, even deductive method is more appropriate.

Furthermore, according to the respondents, inductive/deductive method supposed to be adjusted with the materials (73%), students' option (66%), then the last is teachers' consideration (58%). Moreover, material aspect becomes the most important aspect in choosing the most appropriate method: is the materials appropriately delivered using inductive or deductive method.

### Students' needs related to the instruction

Related to the materials needed by students in Basic Structure class, it can be classified to some categories; (i) structure (17%), (ii) lingual unit (15%), morphosyntaksis (23%), (iv) language concept (27%) and skill (3%). From those five categories, language concept is on the top, then morphosyntaksis, structure, lingual unit and skill. Beside that, there are 6% of respondents choose to not write their idea.

In the structure category, 7% respondents choose sentence as the compulsory material in the basic structure class, then question tag (4%), passive sentences and inversion (each 2%), clause and phrase (each 1%).

<i>Sentences</i>	7%
<i>Question tag</i>	4%
<i>Passive voice</i>	2%
<i>Inversion</i>	2%
<i>Clause</i>	1%
<i>Phrase</i>	1%

In the lingual unit, modal is on the top percentage (5%), then gerund 2%. while transitive verbs, intransitive verbs, prefix, suffix, part of speech, would prefer/rather, relative pronoun and compounds is 1% for each.

<i>Modal</i>	5%
<i>Gerund</i>	2%
<i>Transitive verb</i>	1%
<i>Intransitive verb</i>	1%
<i>Prefix &amp; suffix</i>	1%
<i>Part of speech</i>	1%
<i>Would rather/prefer</i>	1%
<i>Relative pronoun</i>	1%
<i>Compound</i>	1%

In the morphosyntax categorization, respondents write *tenses* (22%) and *concord* (1%) as the materials needed to be learnt in the class.

Tenses	22%
Concord	1%

Furthermore, language concept category becomes the category mostly stted by the respondents to be learnt in the class covering grammar as the concept (22%), vocabulary (5%), then *writing, speaking, reading* 1% for each. Grammar in this matter is grammar as the concept: the reason why language has grammar, how does the grammar work and part of grammar.

<i>Grammar</i>	22%
<i>Vocabulary</i>	5%

While the existence of *writing, speaking, reading* in the materials needed to be learnt is integration of grammar and those three mastering skills. For 3% respondents, grammar instruction cannot be separated its use from those three skills.

<i>Writing</i>	1%
<i>Speaking</i>	1%
<i>Reading</i>	1%

Even some materials in grammar have already written by respondents, interestingly, there is 1% respondent stated that pronunciation is not part of grammar. This is because the students do not understand in understanding the language concept. Therefore, grammatical concept is really important to be introduced to the students especially language students.

### **Students' needs related to the Assesment**

After discussing about grammar teaching method, this part will discuss about students' needs related to the assessment. There are two kinds of assessment; oral and written assessment. According to the 64% respondents, grammar assessment should be conducted orally. In the other hand there are 56% agree that grammar assessment should be conducted in written form. Surprisingly there are 82% respondents agree that the combination of oral and written assessment is a perfect assessment.

Exercise is in the oral form	agree 45% strongly agree 19%
Execise is in the written form	agree 43% strongly agree 13%
Grammar exercise is the the oral and written form	agree 48% strongly agree 34%
Exercise in oral and written form help the students to master English	agree 45% strongly agree 42%

Based on the explanation above, it can be concluded that oral assessment is better that written assessment, but the combination of both assessment is the perfect thing and it is also suggested by the students. Besides, most students (87%) agree that exercise in both oral and written form is very important in mastering English.

### **Designing Basic Structure modul**

Based on the need analysis of English Education Department students, Basic Structure module should be completed by detail materials of Basic Structure. Grammatical pattern explanation is really needed and should be completed with detail explanation, actual example in order that the students can easily understand Basic Structure materials.

Before designing Basic Structure module, the material for Basic Structure should be determined first. The following table shows the Basic Structure materials from the first meeting to the last meeting.

Meetings	Materials
1.	Sentence construction Sentence pattern SV
2.	Sentence pattern SVO, SVC
3.	Sentence Pattern SVA, SVOA, SVDOIO
4.	The presents tense
5.	The past tense
6.	The future tense
7.	Modal
8.	Countable and uncountable noun
9.	Countable and uncountable noun
10.	Gerund and infinitive
11.	Present and past participle
12.	Question, negative and tag
13.	Active and passive sentence
14.	Active and passive sentence

The material in Basic Structure will cover 14 meetings. Those materials spread on grammatical concept, morphosyntax, some grammatical errors, and some lingual units.

For exercises and activities in module are adjusted with the students' need related to the inductive and deductive method. This is in order that the exercises in the module are the exercises focusing on the grammatical pattern and also exercises on applying those grammatical pattern in writing, reading and also speaking.

Besides written exercise which focuses on the grammatical pattern exercise, the exercises will also in oral form. Based on the needs analysis, the combination of oral and written exercises will be good for students. There is written exercise in the module and also guideline for oral practices.

## Conclusion

Overall, it can be concluded that there are some points in the following table that can reflect students need of English Education Department toward Basic Structure class.

Method	- learning grammar through simulation - learning language through deductive method - method choice (deduktive/induktive) is based on the materials, students choice and leturers' choice
Materials	The materials needed to be taught are grammatical concept, morphosyntaxis aspect, some grammatical error and some lingual unit integrating three skills writing, reading and speaking
Assessment	Assessment is conducted by giving questions in both oral and written form

If it is related to the students' perception, those three points above are very relevant to cover students' needs; appropriate method choice, well organized materials and good exercises.

### Reference

Al-Mekhlafi, Abdu Mohammed dan Ramani PerurNagaratman. 2011. "Difficulties in Teaching and Learning Grammar in An Efl Context" dalam: *International Journal of Instruction*, Vol.4 (2): 69—92.

Alwasilah, A. C. 2011. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.

Ary, D, Lucy C. Jacobs and A. Razavieh. 2002. *Introduction to Research in Education*. 6<sup>th</sup> ed. Canada: Wadworth Group. Benson, P. 2001. *Teaching and Researching Autonomy in Language Learning*. London: Pearson Education Limited.

Berwick, R. 1989. "Need Assessment in Language Programming: From Theory to Practice", dalam: Johnson, R. K. (ED). *The second language curriculum* (pp. 58-62). Cambridge: Cambridge University Press.

Boroujeni, Samira Atefidan Fateme Moradian Fard. 2013. "A Needs Analysis of English for Specific Purposes (ESP) Course For Adoption Of Communicative Language Teaching: (A Case of Iranian First-Year Students of Educational Administration)" dalam: *International Journal of Humanities and Social Science Invention* ,Volume 2 (6): 35—44.

Brown, H.Douglas. 2001. *Teaching by Principles*. 2<sup>nd</sup> Ed. New York: Addison Wesley Longman, Inc.

Creswell, J. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 4th edn, Boston: Pearson Education Inc.

Crystal, David. 2015. *Ensiklopedi Bahasa* (terjemahan). Bandung: Nuansa Cendekia.

Dkhissi, Yahya. 2014. "An Integrative Model of Grammar Teaching: From



- Academic to Communicative Needs” dalam: *International Journal of Language and Linguistics*, Vol. 2(3): 145-153.
- Fraenkel, J.R., and Norman E. Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. 2<sup>nd</sup> Singapore: McGraw Hill.
- Hedge, Tricia. 2000. *Teaching and Learning in the Language Classroom*. Oxford: Oxford University Press.
- Hossain, Md. Jamal. 2013. “ESP Needs Analysis for Engineering Students: A Learner Centered Approach” dalam: *Journal of PU*, Part: B Vol.2 (2): 16-26.
- Howatt, A. 1984. *A History of English Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Indrianti. 2011. “Developing Student-Centered Grammar Materials for Beginners’ Level Indonesian” dalam: *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, Vol. 9 (1): 380–401.
- Khan, Rabeya Nasrin. 2007. “Effective Grammar Teaching in ESL Classroom”. Unpublished Bachelor Thesis. Dhaka: BRAC University.
- Kroeger, Paul R. 2005. *Analyzing Grammar*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Maxwell, J. 1996. *Qualitative Research Design, an Interactive Approach*. London: Sage Publication, Inc.
- Nation, I.S.P dan John Macalister. 2010. *Language Curriculum Design*. Routledge. New York and London: Routledge Taylor and Francis Group
- Nunan, D and J.C. Richards. 1990. *Second Language Teacher Education*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Povjakalová, Alexandra. 2012. “Teaching Grammar to Young Learners Using Interactive Media”. Unpublished Master Thesis. Brno: Masaryk University.
- Richards, L. 2009. *Handling Qualitative Data: A Practical Guide*. London: Sage
- Widdowson, H. G. 1981. “English for Specific Purposes: Criteria for Course Design”. Dalam: L. Selinker, E. Tarone, and V. Hanzedi (eds). *English for Academic and technical Purposes: Studies in Honor of Louis Trimble*. New York: Newbury House.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language (fourth edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.

**EVALUATING BASIC STRUCTURE TEXTBOOK FOR ENGLISH  
EDUCATION DEPARTMENT STUDENTS UNIVERSITAS AHMAD  
DAHLAN**

Arilia Triyoga  
Ikmi Nur Oktavianti  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta  
Indonesia

Abstract

Instructional material is defined as anything which is deliberately used to increase the learners' knowledge and/or experience of the language (Tomlinson, 2011: 2). Textbook, video, newspaper can be used as the material in the English instruction. This research aims to evaluate Basic Structure textbook based on Mukundan's categorization and to find whether the material is useful or not for the students of English Education Department Universitas Ahmad Dahlan. Moreover Basic Structure is the first level of Grammar class in English Education Department of UAD.

The data of this descriptive quantitative research are taken from the Basic Structure textbook and these are classified based on the categorization checklist of Mukundan's rubric called English Language Teaching Textbook Evaluation Checklist (ELT-TEC). Then these are scored based on its level. The total score will be the consideration of the materials' usefulness. Based on the analysis, it is found that the Basic Structure textbook is on the high usefulness. This finding can give a significant contribution to the Basic Structure class.

*Key Words: Basic Structure, textbook, evaluation*

## **1. Introduction**

The learning instruction involves many aspects such as teacher, learners, materials, media and also method. Those play important role in the learning process. As the consequence those existence should be counted and those aspects should be balance in the instructional process. This is also for language instruction. The balance and the complete aspect in the language instruction will make the instructional process runs well and the learners will completely understand the concept of certain language with also its grammar. By having good understanding the language concept and its grammar, language learners are able to apply it in their daily life. Based on Kroeger (2005) and Yule (2010) Grammar in this term is prescriptive. Moreover according to Crystal (2015) grammar in this case in pedagogy and prescriptive.

One another thing to be concerned on is module. Module is the smallest unit used by the learners (Winkel, 2009: 472). Goldschmid dan Goldschmid (1973) explain that module is a set of structured instructional material, designed to help learners to learn a certain subject. Based on this theory, it can be summarized that the available on module can support the instructional process effectively and efficiently. English Education Department has Basic Structure module created by some lecturers of English Education Department, but it needs to be evaluated to know whether this module can be effectively used in the classroom or not.

## **2. Literature Review**

Besides the teacher, students and teaching methods, the instructional process means nothing without instructional materials and evaluation (Kitao & Kitao in Cakir, 2015: 69). Textbook is the instructional materials commonly used in the instructional process. This is also used to support Basic Structure instruction to gain the students' academic performance. The proper textbook can be used in the Basic Structure instruction if it meets the usefulness categorization of the books.

### **2.1 Grammar**

Kroeger (2005: 5) states that the definition of "rule" in this case must be distinguished. According to Kroeger, there are several rules related to the grammar. The rules is divided into two. The first rule is the rule consciously learnt in the school and it must be remembered. This kind of rule is known as prescriptive rule. Grammar that explains this rule is known as prescriptive grammar. Another rule is rule that is unconsciously derived from native. This kind of rule is known as descriptive rule and the grammar explaining it is known as descriptive grammar (Kroeger, 2005: 6).

For most grammar expert, prescriptive grammar is related to the grammar in school or the typical language course, while descriptive grammar is studied in linguistics, especially in Morphology and Syntax.

Moreover, Yule (2010) has different opinion. According to Yule, grammar can be classified into three; prescriptive grammar, descriptive grammar and traditional grammar. The definition of prescriptive and descriptive is similar as definition from Kroeger and another linguists. Moreover, traditional grammar is grammar with rules derived from Latin and Greece (Yule, 2010:82). Traditional grammar specially explains words categorization in part of speech or in linguistics is commonly known as word class.

Grammar has special role in English instruction in the university level because the use of grammar will support the mastery of four English skills; listening, speaking, reading and writing. This is in line with Brown (2001: 367) that grammar is assumed as the basic support of communication.

In language class, grammar instruction should get special attention. According to Doughty and William in Brown (2001: 363) reason, balance and also teachers' experience in the language class recently, shows much attention toward the form of grammar in the advanced learners level who use appropriate technique, not only for helping the instructional process but also to fasten this student process. Moreover Murcia in Brown (2001: 363) argues that there are six

variables that can be used by teacher or even lecturer to determine grammar instruction in language classroom; age, fluency, educational background, language skills, registers and also needs and objectives.

Grammar is a compulsory subject in English Education Department UAD. This subject is known as Structure. This subject is on four levels. First semester is Basic Structure, Intermediate Structure is for semester two, Pre-Advances Structure is for semester three and Advanced Structure is for semester four. Basic Structure class academic year 2015/2016 is divided into six classes A, B, C, D, E, F. There are 30 to 35 students in each class. Students should take two credits for this subject and it is covered in 100 minutes each meeting for 14 meetings plus a meeting for mid test and another meeting for final test. This subject focuses on grammar that is used for basic communication.

## **2.2 Instructional Materials**

The students or the learner can easier learn in the classroom through the help of the instructional materials. Peter and Jain (2008: 57) states that the material and aids which are used by teacher to make his teaching very effective is called teaching aids and instructional material. The instructional materials can be found in various form to help the instruction run effectively and intensively. Moreover, Richard and Rodgers in Nunan (1991: 208) suggest that instructional materials provide detailed specifications of contents, even in the absence of syllabus. The instructional materials give guidance to the teacher on both the intensity of coverage and the amount of attention demanded by particular content or pedagogical tasks.

The suitable and good instructional materials should meet several criteria. The instructional materials should become the supplement of oral teaching, motivate the students, prevent indiscipline and monotony, make learning permanent, save time and energy and it should provide direct experience (Patel and Jain, 2008: 57). When it meet those criteria, then the teacher can use the instructional materials in the classroom through several various kinds of instructional materials and those materials are commonly presented in textbook or course book.

## **2.3 Textbooks**

In the English language classroom, textbook is considered as valuable thing. Sheldon in Khodabakhshi (2014: 959) considered the textbook as the visible heart of any ELT program which offers considerable advantages for both the student and the teacher. In addition, Riazee in Khodabakhshi (2014: 960) states that textbooks play crucial role in the most EFL/ESL classroom, and it means textbooks are the second most important factor after the teacher in the language education. In the other words, textbooks give positive contribution in the classroom; providing guidance and structure, and saving busy teachers a great deal of time that would be otherwise spent preparing materials from scratch (Freebairn, Hutchinson and Torres, O'Neill in Menkabu and Harwood, 2014: 146). Furthermore textbooks provide structure and a syllabus for a program, help standardize instruction, maintain quality, provide a variety of learning resources,

efficient, can provide effective language models and input, can train teacher and they are visually appealing (Richard, 2001: 254). Textbooks also need to meet good criteria to use it in the classroom. Patel and Jain (2008: 65) propose that a good textbook should be according the individual difference of students, should be according the objectives of teaching English, the subject matter should be well graded, exercise work and practical work should be given at the end of the chapter, must develop moral qualities in the students, should be no printing mistake, must not be very costly, the paper should be qualitative, the cover should be attractive and qualitative.

#### **2.4 Textbooks Evaluation**

The purpose of the instruction can be one of consideration in choosing the appropriate textbooks. Textbooks evaluation is needed to know whether a certain book is appropriate to be used in the instructional process or not. Tomlinson in Khodabakhshi (2014: 961) defined materials evaluation as a procedure that involves measuring the value (or potential value) of a set of learning materials. Cunningsworth (1995: 7) suggests that we should ensure that careful selection is made, and that the materials selected closely reflect (the needs of the learners and) the aims, methods and values of the teaching program.

Furthermore, Tomlinson (2008: 7) mentions two causes for learning failure. The first cause of failure is possibly motivated by the need of commercial success, which is, publishers would have to produce books based on the public demand. The second cause of failure is that instead of focusing on how learners could actually benefit from using the textbook, textbook writers rely on their intuition and produce materials what they think would work best for their intended users (Tomlinson, 2008:7). Based on the reasons stated above, textbook evaluation becomes very important as part of the instruction. This paper will describe the evaluation of Basic Structure textbook.

#### **2.5 Review on the Relevant Studies**

Mukundan and Kalajahi (2013) evaluated Malaysian English language teaching textbooks. The used English Language Teaching Textbook Evaluation Checklist (ELT-TEC) in the term of the general attributes and the learning-teaching contents of the Malaysian textbooks. The evaluator was 944 male and female English teachers (Year 1 to Year 6 & Form 1 to Form 5) evaluated the English books. The result showed that the textbooks were 'highly useful' to the students while the the school books were only 'moderately useful'.

Nazeer, Shah and Sarwat (2015) evaluated textbooks of secondary level, class 6th and 7th used in Pakistan. This research used adapted Mukundan's evaluation checklist. The results revealed that these textbooks lack in various vital features even in basic skills. The obtained results showed that these books need to be revised.

### **3. Objective**

The objective of this research are to evaluate Basic Structure textbook and to find out the usefulness of Basic Structure textbook.

#### 4. Methodology

This research used descriptive quantitative research model. The data were gathered through the English Language Teaching Textbook Evaluation Checklist (ELT-TEC) proposed by Mukundan (Mukundan and Kalajahi, 2013: 38). There were thirty students of Structure class who were asked to evaluate the textbook. The students are asked to check the checklist based on their experience in using the textbooks. The evaluation checklist contains two main categories; i) The textbook general attributes ii) Textbook learning Content. There are five major components under general attributes which are (a) Syllabus and curriculum, (b) Methodology, (c) Suitability to learners, (d) Physical and Utilitarian Attributes, (e) Efficient outlay of supplementary materials. There are major components under learning-teaching contents which are (a) General content, (b) Listening, (c) Speaking, (d) Reading, (e) Writing, (f) Vocabulary, (g) Grammar, (h) Pronunciation, and (i) Exercise. The rating system is based on a 5-point scale; 0 = NEVER TRUE; 1 = RARELY TRUE; 2 = SOMETIMES TRUE; 3 = OFTEN TRUE; 4 = ALWAYS TRUE. In order to interpret the data easily, there is a table that provides information and guide to interpret the findings (Mukundan and Kalajahi, 2013: 41).

Table 1 Table Scores Interpretation Guide

Level	Range	Interpretation
0	0.00-0.80	Negligible usefulness
1	0.81-1.60	Low usefulness
2	1.61-2.80	Moderate usefulness
3	2.81-3.60	High usefulness
4	3.61-4.00	Very high usefulness

#### 5. Result and Discussion

Table 2 shows the result of evaluation of Basic Structure textbook for its general attributes.

Table 2 General Attribute of Basic Structure Textbook

Criteria	Mean
The book in relation to syllabus and curriculum	3,19
Methodology	3,11
Suitability to learners	3,07
Physical and utilitarian attributes	2,94
<b>Mean</b>	<b>3,07</b>

The table above shows that general attribute of Basic Structure textbook covering the relation of the book to the syllabus and curriculum, methodology, suitability to learners and also physical and utilitarian attributes. The mean for the relation of the textbook to the syllabus and curriculum is 3,19. In the other hand the mean for methodology is 3,11. The suitability of the textbook to learner gets mean 3,07, while physical and utilitarian attributes gets 2,94 for its mean. Overall general *attributes'* mean is 3,07.

Table 3 Learning-teaching Content of Basic Structure textbook

Criteria	Mean
General content	3,19
Grammar	3,23
Exercises	3,14
<b>Mean</b>	<b>3,18</b>

Table 2 describes the learning-teaching content of Basic Structure textbook. The general content of this textbook is on 3,19, while the content of its grammar is 3,23 and the exercises is 3,14. The mean for this learning-teaching content of Basic Structure textbook is 3,18.

Table 4 Basic Structure textbook's usefulness

Criteria	Mean
General Attribute	3,07
Learning-teaching content	3,18
<b>Mean</b>	<b>3,125</b>

From table 3 and 4 it can be concluded the usefulness of Basic Structure textbook. The total mean is 3,125 and it will be interpreted using interpretation table as in table 1. Based on the table interpretation, it can be described that the Basic Structure textbook is on high usefulness or it is on level 3. As the conclusion this textbook can be used in the Basic Structure class.

## 6. Conclusion

The explanation brings to the conclusion of this research as follows:

- the evaluation of Basic Structure textbook involving thirty students of Basic Structure class and they were asked to evaluate the textbook using ELT-TEC rubric by Mukundan (2013),
- based on the evaluation from the students, the usefulness of the textbook is on the third level because it gets mean 3,125 that can be interpreted that this textbook has high usefulness to be made in use in the Basic Structure class.

## References:

- Çakir, İsmail. (2015). Instructional Materials Commonly Employed by Foreign Language Teachers at Elementary Schools. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 8(1), 69-82.
- Mukundan, Jayakaran. Kalajahi, Seyed Ali Rezvani. (2013). Evaluation of Malaysian English Language Teaching Textbooks. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 1 (1), 38-46.
- Nazeer, Maryam. Shah, Sayed Kazim & Sarwat, Zubia. (2015). Evaluation of Oxon English Textbook Used in Pakistan Public Schools for 6th & 7th Grade. *Journal for the Study of English Linguistics*, 3 (1), 51-79.

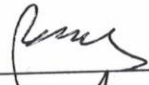

- Cunningsworth, Alan. (1995). *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Heinemann Publishers Ltd.
- Menkabu, Ahlam and Harwood, Nigel. (2014). Teachers' Conceptualization and Use of the Textbook on a Medical English Course. In Harwood, Nigel. *English Language Teaching Textbooks*. UK: Palgrave Macmillan.
- Nunan, David. (1991). *Language Teaching Methodology*. Prentice Hall International English Language Teaching.
- Patel, Dr. M.F. Jain, Praveen.M. (2008). *English Language Teaching (Methods, Tools and Techniques)*. Jaipur: Sunrise Publishers & Distributors.
- Tomlinson, B. (Ed.) (2008). *English Language Learning Materials: A Critical Review*. London: Continuum.
- Richard, Jack. C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. UK: Cambridge University Press.
- Khodabakhshi, Maliheh. (2014). Choose a Proper EFL Textbook: Evaluation of "Skyline" Series. *Proceedings of International Conference on Current Trends in ELT, Iran*, 98, 959 – 967. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.03.505



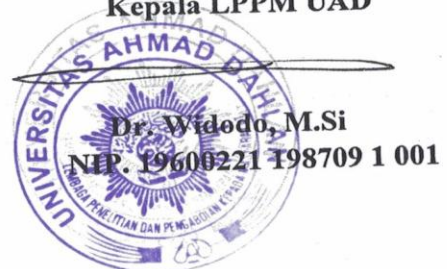
Lampiran 5  
Daftar Hadir Kolokium

**DAFTAR HADIR**  
**KOLOKIUUM LAPORAN PENELITIAN INTERNAL DANA UAD**  
**TAHAP 2**  
**2017/2018**

**Hari, Tanggal** : Senin, 17 Desember 2018  
**Pukul** : 10.30  
**Tempat** : R. PBI Pasca

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dambary W. Prathu	
2	Ariki Triyoga	
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Kepala LPPM UAD



## SARAN DAN KOMENTAR

## A. TATA TULIS DAN PENGGUNAAN EYD

Baik

## B. KESESUAIAN TUJUAN DAN HASIL PENELITIAN

Sangat sesuai.

## C. OUT PUT DAN LAIN-LAIN


JENIS OUT PUT/LUARAN	SARAN/MASUKAN
1. Publikasi Jurnal Ilmiah (nasional/internasional)*	Harap segera diwujudkan
2. Artikel Seminar/Prosiding (nasional/internasional)*	Harap segera dikirim ke penyelenggara
3. Buku Ajar/Buku Teks/Ilmiah Populer	
4. TTG/Software/Modul/Kebijakan*)	Harap segera dicetak.
5. Produk Tangible	
6. HKI: Paten/Hak Cipta/	

## D. LAIN-LAIN

- Penelitian sudah dilaksanakan dengan sangat baik.
- Perlu segera mewujudkan luaran yang dijanjikan (kekurangannya).

Yogyakarta 18 Desember 2018

Reviewer,


  
Dra. Umi Rokhyati, M.Hum

Lampiran 7  
Salinan Kontrak Penelitian



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Jl. Gondosuli No. 2B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor: PHB-009/SP3/LPPM-UAD/VI/2018

Pada hari ini, **Sabtu** tanggal **Sembilan** bulan **Juni** tahun **Dua ribu delapan belas (07-06-2018)**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Dr. Widodo, M.Si.**  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**
2. Nama : **Arlia Triyoga, M.Pd.B.I.**  
Jabatan : Dosen/Peneliti pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), selaku Ketua Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak menyatakan setuju dan mufakat untuk mengadakan perjanjian pelaksanaan penelitian untuk selanjutnya disebut Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

**JUDUL PENELITIAN**

**Pasal 1**

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberikan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menyatakan menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA** berupa kegiatan pada skim Penelitian Hibah Bersaing (PHB).
- (2) Judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas adalah: **"PENGEMBANGAN MODUL BASIC STRUCTURE PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (TAHUN II)."**

**PERSONALIA PELAKSANA PENELITIAN**

**Pasal 2**

Pelaksana kegiatan ini terdiri dari:

- Ketua Peneliti : **Arlia Triyoga, M.Pd.B.I.**  
Pembimbing/Konsultan : -  
Anggota Peneliti 1 : **Ikmi Nur Oktavianti, M.A.**  
Anggota Peneliti 2 :

**BENTUK DAN JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

**Pasal 3**

**PIHAK KEDUA** melaksanakan penelitian dalam jangka waktu paling lama **6 (enam) bulan** sejak ditandatangani SP3 ini, dan menyerahkan hasil laporan penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada **09 Desember 2018.**

**LUARAN/OUTPUT PENELITIAN**

**Pasal 4**

**PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk merealisasikan luaran/output penelitian seperti yang dijanjikan dalam proposal penelitian di luar Laporan Hasil Penelitian.



## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gendosuli No. 2B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website - lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

### BIAYA PENELITIAN DAN CARA PEMBAYARAN

#### Pasal 5

PIHAK PERTAMA menyediakan dana pelaksanaan penelitian kepada PIHAK KEDUA sejumlah **Rp 9.000.000,00 (Sembilan juta rupiah)** yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPPM UAD Tahun Akademik 2017/2018 dibayarkan melalui rekening bank atas nama Ketua Peneliti oleh Bidang Finansial UAD dengan tahapan sebagai berikut.

- (a) **Tahap I sebesar 70% x Rp 9.000.000,00 = Rp 6.300.000,00 (Enam juta tiga ratus ribu rupiah)** yang akan dibayarkan selambat-lambatnya dua minggu setelah SP3 ini ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA melalui Bidang Finansial UAD.
- (b) **Tahap II sebesar 30% x Rp 9.000.000,00 = Rp 2.700.000,00 (Dua juta tujuh ratus ribu rupiah)** yang akan dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh kewajibannya dalam jangka waktu seperti yang dimaksud dalam Pasal 3.

### JENIS LAPORAN PENELITIAN

#### Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyusun dan menyampaikan laporan penelitian baik secara *on line* melalui portal UAD maupun *hardcopy* kepada PIHAK PERTAMA yang terdiri atas:
  - a. Laporan Kemajuan
  - b. Laporan Penelitian Sementara
  - b. Laporan Akhir Penelitian
- (2) Berkas **Laporan Kemajuan** digunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev) internal.
- (3) Berkas **Laporan Penelitian Sementara** digunakan sebagai bahan kolokium.
- (4) Berkas **Laporan Akhir Penelitian** merupakan revisi dari Laporan Penelitian Sementara yang telah dikolokiumkan.

### MONITORING DAN EVALUASI

#### Pasal 7

- (1) PIHAK PERTAMA berhak untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) internal pelaksanaan penelitian, baik secara administrasi maupun substansi.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh Tim Monitoring yang dibentuk oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK KEDUA diharuskan **MENYIAPKAN SEMUA DOKUMEN/BUKTI** kemajuan pelaksanaan penelitiannya guna kepentingan monitoring.
- (4) Waktu pelaksanaan Monev akan ditentukan oleh PIHAK PERTAMA.

### KOLOKSIUM HASIL PENELITIAN

#### Pasal 8

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan **Laporan Penelitian Sementara** sebagai bahan kolokium selambat-lambatnya **09 Desember 2018**.
- (2) Ketua Peneliti wajib hadir dan mempresentasikan hasil penelitiannya pada kolokium **Laporan Penelitian Sementara** yang pelaksanaannya akan diatur oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Revisi laporan penelitian yang sudah dikolokiumkan harus mendapatkan pengesahan dari *reviewer* dalam bentuk **Surat Pernyataan** dan dijilid dalam satu kesatuan laporan penelitian.



## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gondosuli No. 2B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : [lppm.uad.ac.id](http://lppm.uad.ac.id), email : [lppm@uad.ac.id](mailto:lppm@uad.ac.id)

### LAPORAN AKHIR PENELITIAN

#### Pasal 9

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan **Laporan Akhir Penelitian** selambat-lambatnya **2 (dua) pekan** setelah dikolokiumkan.
- (2) Sistematika dan format laporan penelitian mengacu pada ketentuan dalam Pedoman Penelitian yang dikeluarkan oleh LPPM dan ketentuan lain yang berlaku.
- (3) Berkas Laporan Akhir Penelitian yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA harus dilampiri:
  - (a) artikel/draft publikasi ilmiah;
  - (b) naskah/draft seminar (prosiding) dan sertifikat seminar (jika sudah ada);
  - (c) lampiran lain yang dianggap perlu (angket atau lainnya);
  - (d) daftar hadir kolokium laporan penelitian; dan
  - (e) produk penelitian (naskah buku ajar, modul, naskah akademik, dan sejenisnya) atau dokumentasi/fotonya jika produk penelitian berupa barang atau perangkat keras (*hardware*) yang disertai penjelasan ringkas alat dan petunjuk pemakaiannya.

Komponen (a), (b), (c), dan (d) dijilid dalam satu kesatuan sebagai berkas laporan akhir penelitian sesuai dengan ketentuan dalam buku pedoman penelitian atau ketentuan khusus lainnya.

Komponan (e) dijilid terpisah dari berkas laporan akhir penelitian, kecuali dokumentasi/foto produk penelitian.
- (4) Laporan Akhir Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (1), (2), dan (3) memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bentuk/ukuran kertas A4;
  - b. Warna cover sesuai ketentuan;
  - c. Di bawah bagian cover ditulis:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA  
ANGGARAN DAN PENDAPATAN DAN BELANJA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
TAHUN AKADEMIK 2017/2018  
NOMOR KONTRAK: PHB-009/SP3/LPPM-UAD/VI/2018**

- (5) Berkas Laporan Akhir Penelitian sebagaimana tersebut dalam ayat (1) diserahkan kepada PIHAK PERTAMA sebagai berikut:
  - 1 eksemplar **ASLI** untuk PIHAK PERTAMA;
  - 1 eksemplar untuk PIHAK KEDUA;
  - 1 eksemplar untuk arsip Program Studi;
- (6) PIHAK KEDUA wajib mengunggah file laporan akhir penelitian secara lengkap pada alamat <http://www.simpel.uad.ac.id> melalui akun portal ketua peneliti dengan format file PDF.

### KEWAJIBAN UNGGAH PROPOSAL PADA PORTAL UAD

#### Pasal 10

- (1) PIHAK KEDUA wajib mengunggah berkas Laporan Akhir Penelitian pada **PORTAL UAD** melalui akun portal masing-masing peneliti.
- (2) Berkas Laporan Akhir Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terdiri dari:
  - i. Abstrak (PDF).
  - ii. Laporan Akhir Final (PDF).
  - iii. Luaran/*out put* penelitian yang berupa: naskah publikasi jurnal; prosiding seminar; HKI; dan atau luaran lainnya (PDF).



## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gondosuli No. 2B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : [lppm.uad.ac.id](http://lppm.uad.ac.id), email : [lppm@uad.ac.id](mailto:lppm@uad.ac.id)

### SANKSI DAN PEMUTUSAN PERJANJIAN PENELITIAN

#### Pasal 11

- (1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab menyelesaikan seluruh kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 3
- (2) PIHAK PERTAMA berhak memberikan peringatan dan atau teguran atas kelalaian dan atau pelanggaran yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya kontrak penelitian ini.
- (3) PIHAK PERTAMA berhak melakukan pemutusan perjanjian penelitian, jika PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan yang diberikan oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) Segala kerugian material maupun finansial yang disebabkan akibat kelalaian PIHAK KEDUA, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA.
- (4) Jenis sanksi yang diberikan dapat berupa:
  - (a) tidak diperkenalkannya mengajukan proposal penelitian pada tahun anggaran berikutnya sampai kewajibannya terselesaikan; dan atau
  - (b) tidak dapat mencairkan dana tahap 2; dan atau
  - (c) mengembalikan dana yang telah diterima oleh PIHAK KEDUA.

#### KEADAAN MEMAKSA (*FORCE MAJEUR*)

#### Pasal 12

Ketentuan dalam Pasal 10 tersebut di atas tidak berlaku dalam keadaan sebagai berikut:

- a. Keadaan Memaksa (*force majeure*)
- b. PIHAK PERTAMA menyetujui atas terjadinya keterlambatan yang didasarkan pada pemberitahuan sebelumnya oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dengan **surat pemberitahuan** mengenai kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 3; dan sebaliknya PIHAK KEDUA menyetujui terjadinya keterlambatan pembayaran sebagai akibat keterlambatan dalam penyelesaian perjanjian penelitian.

#### Pasal 13

- (1) Keadaan Memaksa (*force majeure*) sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) adalah peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi pelaksanaan perjanjian serta terjadi di luar kekuasaan dan kemampuan PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA.
- (2) Peristiwa yang tergolong dalam keadaan memaksa (*force majeure*) antara lain berupa bencana alam, pemogokan, wabah penyakit, huru-hara, pemberontakan, perang, waktu kerja diperpendek oleh pemerintah, kebakaran dan atau peraturan pemerintah mengenai keadaan bahaya serta hal-hal lainnya yang dipersamakan dengan itu, sehingga PIHAK KEDUA ataupun PIHAK PERTAMA terpaksa tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- (3) Peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tersebut di atas, wajib dibenarkan oleh penguasa setempat dan diberitahukan dengan Surat oleh PIHAK KEDUA atau PIHAK PERTAMA kepada PIHAK PERTAMA atau PIHAK KEDUA selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak terjadinya peristiwa yang dikategorikan sebagai Keadaan Memaksa (*force majeure*).
- (4) PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk menyelesaikan perjanjian kontrak ini sampai pada batas waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak jika keadaan *force majeure* dinyatakan telah selesai.



## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Gondosuli No. 2B Semaki Yogyakarta, Telp. 0274-542886, 0274-583515 ext. 1502, 1503 Fax. 0274-542886, Website : lppm.uad.ac.id, email : lppm@uad.ac.id

### PENYELESAIAN PERSELISIHAN

#### Pasal 14

- (1) Apabila dalam pelaksanaan perjanjian dan segala akibatnya timbul perbedaan pendapat atau perselisihan, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA setuju untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
- (2) Apabila penyelesaian sebagaimana termaksud dalam ayat (1) di atas tidak tercapai, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat menyerahkan perselisihan tersebut melalui mediasi dengan Rektor sebagai atasan langsung dari PIHAK PERTAMA yang putusannya bersifat final dan mengikat.

### PENGUNDURAN DIRI

#### Pasal 15

- (1) Apabila PIHAK KEDUA mengundurkan diri atau membatalkan SP3 ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengajukan Surat Pengunduran Diri yang ditujukan kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Surat Pengunduran Diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib disahkan oleh Dekan fakultas ketua peneliti yang bersangkutan; dan bagi peneliti skim PDP ditambah persetujuan Dosen Pembimbing.
- (3) PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA

### LAIN-LAIN

#### Pasal 16

- (1) Hal-hal yang dianggap belum cukup dan perubahan-perubahan perjanjian akan diatur kemudian atas dasar permufakatan kedua belah pihak yang akan dituangkan dalam bentuk Surat atau Perjanjian Tambahan (*addendum*), yang merupakan kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian awal.
- (2) Pemberitahuan dan/atau surat menyurat dari PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA dialamatkan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan.

#### Pasal 17

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh kedua belah pihak.

#### Pasal 18

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3) ini dibuat rangkap 2 (dua); bermeterai cukup pada kedua belah pihak; dan masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama. Biaya meterai dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA,



**Dr. Widodo, M.Si.**

NIP: 19600221198709101

PIHAK KE DUA,

**Arilia Triyoga, M.Pd.B.I.**

NIP/NIY. 60120700

Lampiran 8  
Profil Penelitian

**JUDUL PENELITIAN**



**Peneliti**



**Ringkasan Eksekutif**

**NAMA PENELITI 1**

Jurusan/Fakultas : Arilia Triyoga, S.S., M.Pd.B.I.  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan  
alamat email penulis 1 : arilia@pbi.uad.ac.id

**NAMA PENELITI 2**

Jurusan/Fakultas : Ikmi Nur Oktavianti, M.A.  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan  
alamat email penulis 2 : ikmi.oktavianti@pbi.uad.ac.id



**HKI dan Publikasi**

1. Makalah Seminar Internasional
2. Artikel Jurnal Terakreditasi
3. Artikel Jurnal Internasional





### Latar Belakang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya kesalahan tata bahasa mahasiswa PBI dan minimnya modul khususnya mata kuliah Structure di PBI.

### Hasil dan Manfaat

Penelitian ini menghasilkan modul *Basic Structure* yang dapat dimanfaatkan oleh baik dosen maupun mahasiswa PBI UAD.

### Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan R & D atau *Research and Development* di mana penelitian tahun ini fokus pada implementasi modul *Basic Structure* secara terbatas dan tahap evaluasi.



Lampiran 9  
Borang Capaian Luaran / Output Penelitian

**BORANG CAPAIAN LUARAN PENELITIAN  
SUMBERDANA UAD TAHUN AKADEMIK 2017/2018  
SKEMA PENELITIAN HIBAH BERSAING**

**I. IDENTITAS PENELITIAN**

Judul penelitian : Pengembangan Modul Basic Structure Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan  
 Ketua Peneliti : Arilia Triyoga, S.S., M.Pd.B.I.  
 NIDN / e-mail : 0205028401 / arilia@pbi.uad.ac.id  
 Prodi/Fakultas : PBI / FKIP  
 Anggota Peneliti 1 : Ikmi Nur Oktavianti, M.A.  
 Jenis/Tahap Penelitian : 1. Dasar 2. Terapan ③. Pengembangan  
 TKT/TRL : 1 ② 3 4 / 5 / 6 7 / 8 / 9

**II. CAPAIAN LUARAN PENELITIAN**

**A. PUBLIKASI ILMIAH**

	Keterangan
<b>ARTIKEL JURNAL KE-1</b>	
Nama jurnal yang dituju	Asean Social and Science Journal
Level jurnal	Nasional/ Internasional
Status	Terakreditasi/Tidak Terakreditasi/Berputasi/Tidak Bereputasi*
Impact factor untuk jurnal	19
Judul artikel	Evaluating Basic Structure Textbook English Education Department Universitas Ahmad Dahlan
Status naskah	Draft/submit/sedang telaah/ revisi/diterima/terbit*
Alamat URL artikel	
<b>ARTIKEL JURNAL KE-2</b>	
Nama jurnal yang dituju	ADJES
Level jurnal	Nasional / Internasional
Status	Terakreditasi/Tidak Terakreditasi/Berputasi/Tidak Bereputasi*
Impact factor untuk jurnal	
Judul artikel	The Material of Basic Structure's Modul of English Education Department Universitas Ahmad Dahlan
Status naskah	Draft/submit/sedang telaah/ revisi/diterima/terbit*

\*1 Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

**B. BUKU AJAR**

Buku ke-1*2	Keterangan
Judul buku	-
Penulis	-
Penerbit	-
No. ISBN	-
Buku ke-2, dst.	-

\*2 Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

**C. PEMBICARA PADA PERTEMUAN ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)**

Mengikuti seminar* <sup>3</sup>	Keterangan
Pertemuan Ilmiah ke-1	
- Judul Makalah	Pengembangan <i>Modul Basic Structure</i> Prodi PBI UAD
- Nama pertemuan ilmiah	UAD TEFL International Conference
- Tempat pelaksanaan	PBI UAD
- Waktu pelaksanaan	-
- Jenis pertemuan	International Conference
- Status naskah	Draft

\*<sup>3</sup> Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

**D. PEMBICARA KUNCI/KEYNOTE SPEAKER PADA PERTEMUAN ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)**

	Keterangan
- Judul makalah	-
- Penulis	-
- Penyelenggara	-
- Waktu Pelaksanaan	-
- Tempat Pelaksanaan	-
- Skala pertemuan	Regional/Nasional/Internasional
- Status pertemuan	Sudah dilaksanakan / belum
- Alamat URL artikel	-
-	

\*<sup>3</sup> Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

**E. Menjadi Peneliti Tamu (*Visiting Scientist*)**

Menjadi peneliti tamu ( <i>visiting scientist</i> ) pada perguruan tinggi lain* <sup>4</sup>	Nasional	Internasional
- Perguruan tinggi pengundang		
- Lama kegiatan		
- Kegiatan penting yang dilakukan		

\*<sup>4</sup> Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

**F. Hak Kekayaan Intelektual dan Lainnya**

<b>Jenis HKI</b>	<b>Uraian</b>
<b>Paten</b>	Tuliskan judul paten dan tanggal pengajuannya
<b>Hak Cipta</b>	Tuliskan bentuk dan atau nama/judul hak cipta dan tanggal pengajuannya
<b>TEKNOLOGI TEPAT GUNA</b>	Jelaskan nama TTG dan pemanfaatan serta penggunaannya
<b>REKAYASA SOSIAL</b>	Uraikan kebijakan publik yang sedang atau sudah dapat diubah
<b>JEJARING KERJA SAMA</b>	Uraikan kapan jejaring dibentuk dan kegiatannya sampai saat ini, baik antarpeleliti maupun antarlembaga
<b>PENGHARGAAN</b>	Uraikan penghargaan yang diterima sebagai peneliti, baik dari pemerintah atau asosiasi profesi
<b>LAINNYA</b>	Tulis dan uraikan luaran HKI lainnya

Yogyakarta, 2 Januari 2019

Ketua Peneliti,



Arilia Triyoga, S.S., M.Pd.B.I.